



KOMPILASI DATA PILAH GENDER

TAHUN 2025



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur kami panjatkan atas pertolongan dan kemurahan hati-Nya sehingga Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DINSOS P3A) Kabupaten Kebumen, berhasil menyusun Buku **KOMPILASI DATA PILAH GENDER KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2025**.

Pengarusutamaan Gender (PUG), adalah strategi untuk mengintegrasikan perspektif gender dalam seluruh aspek pembangunan. Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2015 tentang Pengarusutamaan Gender (PUG), telah diamanatkan kepada seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Pelaksana PUG bertujuan untuk memastikan bahwa semua anggota masyarakat, baik laki-laki maupun perempuan, memiliki akses, kontrol, partisipasi, dan manfaat yang setara dalam pembangunan.

Diharapkan “Kompilasi Data Pilah Gender Kabupaten Kebumen Tahun 2025” ini dapat menjadi sumber pengetahuan tentang permasalahan kesenjangan gender di berbagai bidang pembangunan, yang selanjutnya dapat juga dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi dan perencanaan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang ikut berpartisipasi sehingga Buku ini dapat tersusun. Saran dan kritik yang konstruktif sangat kami hargai demi kesempurnaan penulisan di masa mendatang.

Kebumen, 30 Desember 2025

Kepala Dinas Sosial
Pemberdayaan Perempuan
Dan Perlindungan Anak
Kabupaten Kebumen



Yunita Prasetyani, S.E., MA., M.Ec. Dev
Pembina Tingkat I-IV/b
NIP. 19730614 199903 2 003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR 1

DAFTAR ISI 2

DAFTAR TABEL 4

DAFTAR GAMBAR 7

BAB I..... 1

PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Maksud dan Tujuan..... 1

C. Hasil yang Diharapkan..... 2

D. Metode Penelitian 2

BAB II..... 3

GAMBARAN UMUM KABUPATEN KEBUMEN 3

A. Aspek Geografis..... 3

B. Visi dan Misi 3

C. Data Umum Kependudukan 4

BAB III 8

BIDANG POLITIK DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN..... 8

BAB IV 14

BIDANG KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA 14

A. Derajat Kesehatan 14

B. Partisipasi Masyarakat 20

BAB V..... 22

BIDANG EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN 22

BAB VI 25

BIDANG PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA..... 25

A. Partisipasi Sekolah 25

B. Peran Media 29

BAB VII..... 30

BIDANG HUKUM, SOSIAL, BUDAYA DAN LINGKUNGAN HIDUP 30

A. Bidang Hukum..... 30

B. Sosial Budaya 31

C. Lingkungan Hidup 32

BAB VIII 34

BIDANG PENANGANAN KEKERASAN BERBASIS 34

GENDER DAN ANAK..... 34

A. Kekerasan Berbasis Gender dan Anak..... 34

B. Kekerasan Berbasis Gender dan Anak di Kabupaten Kebumen..... 35

C. Perlindungan Perempuan dan Anak 37

BAB IX PENUTUP..... 40

LAMPIRAN 41

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah kepemilikan akta kelahiran bayi, dan kartu keluarga di Kabupaten Kebumen tahun 2025.....	41
Tabel 2 Jumlah kejadian nikah, talak, cerai, rujuk, dan akta perceraian di Kabupaten Kebumen Persebaran per kecamatan tahun 2025	42
Tabel 3 Jumlah Aparat Pemerintah PNS, CPNS, dan P3K di Kabupaten Kebumen tahun 2025	43
Tabel 4 Jumlah pegawai daerah otonom di Kabupaten Kebumen dirinci menurut jenis kelamin, jabatan/lokasi penempatan dan golongan penggajian tahun 2025. 44	
Tabel 5 Jumlah pegawai daerah otonom di Kabupaten Kebumen dirinci menurut tingkat pendidikan dan jabatan / lokasi penempatan tahun 2025	45
Tabel 6 Jumlah Aparat Pengadilan Agama di Kabupaten Kebumen dirinci menurut Jenis Kelamin Tahun 2025.....	46
Tabel 7 Jumlah Aparat Pengadilan Negeri di Kabupaten Kebumen dirinci menurut Jenis Kelamin Tahun 2025	46
Tabel 8 Jumlah Anggota TNI, POLRI, KODIM, dan LINMAS di Kabupaten Kebumen dirinci menurut Jenis Kelamin dan tempat tugas serta banyaknya pos/gardu keamanan persebaran per Kecamatan Tahun 2025.....	47
Tabel 9 Banyaknya Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Kebumen dirinci menurut Nama Partai Politik dan Jenis Kelamin Tahun 2025	48
Tabel 10 Banyaknya Organisasi Kemasyarakatan (Ormas) yang terdaftar di Kabupaten Kebumen persebaran per kecamatan Tahun 2025.....	49
Tabel 11 Banyaknya Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan di Kabupaten Kebumen Persebaran Per Kecamatan Tahun 2025.....	50
Tabel 12 Jumlah Kepala Desa Kepala Kelurahan, Anggota BPD, Pengurus PKK, dan Kader Posyandu di Kabupaten Kebumen dirinci menurut Jenis Kelamin Persebaran per Kecamatan Tahun 2025	51
Tabel 13 Jumlah Pembina dan Anggota Palang Merah Remaja (PMI) di Kabupaten Kebumen dirinci menurut Jenis Kelamin Persebaran per Kecamatan Tahun 2025	52
Tabel 14 Jumlah Kematian Ibu Maternal Persebaran per Kecamatan Tahun 2025	53

Tabel 15 Jumlah Kelahiran, Kematian Bayi dan Balita di Kabupaten Kebumen Persebaran per Kecamatan Tahun 2025	54
Tabel 16 Cakupan Kunjungan Ibu Hamil dan Persalinan dengan Tenaga Kesehatan di Kabupaten Kebumen Persebaran per Kecamatan Tahun 2025	55
Tabel 17 Jumlah Ibu Hamil yang mendapatkan tablet tambah darah, ibu nifas yang mendapatkan vit A, serta banyaknya RS Sayang Ibu dan Bayi di Kabupaten Kebumen Persebaran per Kecamatan Tahun 2025	56
Tabel 18 Jumlah Posyandu, Cakupan Posyandu, dan ASI Eksklusif di Kabupaten Kebumen Persebaran per Kecamatan Tahun 2025	57
Tabel 19 Jumlah Kasus dan Angka Kesakitan Penyakit Menular di Kabupaten Kebumen Persebaran per Kecamatan Tahun 2025	58
Tabel 20 jumlah Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut di Kabupaten Kebumen dirinci menurut Jenis Kelamin Persebaran per Kecamatan Tahun 2025	59
Tabel 21 Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Kebumen Persebaran per Kecamatan Tahun 2025	60
Tabel 22 Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS), PUS hamil, PUS Peserta KB di Kabupaten Kebumen dirinci menurut metode kontrasepsi yang digunakan serta Jumlah Wanita Usia Subur (WUS) Persebaran per Kecamatan Tahun 2025	61
Tabel 23 Jumlah Unit Pelaksana Teknis Dinsos PPKB, Penyuluh KB Terampil, Penyuluh KB Ahli serta Tenaga Administrasi di Kabupaten Kebumen dirinci menurut Jenis Kelamin Persebaran per Kecamatan Tahun 2025	62
Tabel 24 Banyaknya Penghuni Rumah Tahanan di Kabupaten Kebumen dirinci menurut Jenis Kelamin dan Jenis Pelanggaran yang dilakukan Persebaran per Kecamatan Tahun 2025	63
Tabel 25 Banyaknya Pelatihan Ketrampilan di Kabupaten Kebumen dirinci menurut Jenis Kelamin & Jumlah Peserta di Kabupaten Kebumen Tahun 2025 .	64
Tabel 26 Jumlah Anggota Kelompok Tani dan Penyuluh Pertanian Lapangan di Kabupaten Kebumen Persebaran per Kecamatan Tahun 2025	65
Tabel 27 Jumlah Kelompok Pembudidaya Ikan, Kelompok Nelayan, Kelompok Ternak dan Bakul Ikan di Kabupaten Kebumen Persebaran per Kecamatan Tahun 2025	66
Tabel 28 Banyaknya Koperasi Unit Desa (KUD), Koperasi Wanita, anggota dan Pegawai di Kabupaten Kebumen di rinci menurut Jenis kelamin Persebaran per Kecamatan Tahun 2025	67

Tabel 29 Jumlah Tenaga Kerja pada Industri Besar, Sedang, Kecil dan Rumah Tangga di Kabupaten Kebumen Persebaran per Kecamatan Tahun 2025	68
Tabel 30 Banyaknya Hotel/Losmen di Kabupaten Kebumen dirinci menurut Jumlah Tenaga Kerja dan Jenis Kelamin Persebaran per Kecamatan Tahun 2025	69
Tabel 31 Banyaknya Rumah Makan (RM) dan Restoran di Kabupaten Kebumen dan Jumlah Tenaga Kerja dirinci menurut Jenis Kelamin Persebaran per Kecamatan Tahun 2025.....	70
Tabel 32 Banyaknya Obyek Wisata di Kabupaten Kebumen dirinci menurut Jumlah Tenaga Kerja dan Jenis Kelamin Persebaran per Kecamatan Tahun 2025	71
Tabel 33 Banyaknya Pengrajin di Kabupaten Kebumen dirinci menurut Jumlah Tenaga Kerja dan Jenis Kelamin Persebaran per Kecamatan Tahun 2025	72
Tabel 34 Banyaknya Pengusaha Media Cetak dan Elektronik serta Wartawan yang tergabung dalam PWI dirinci menurut jenis kelamin Persebaran per Kecamatan Tahun 2025.....	73
Tabel 35 Jumlah Pondok Pesantren di Kabupaten Kebumen dirinci menurut banyaknya Santri, Kyai/Nyai, Badal/Ustadz Persebaran per Kecamatan Tahun 2025	74
Tabel 36 Jumlah Pengelola Lingkungan Hidup di Kabupaten Kebumen dirinci menurut Jenis Kelamin Persebaran per Kecamatan Tahun 2025	75
Tabel 37 Jumlah Bank dan Nasabah Bank Sampah Aktif di Kabupaten Kebumen dirinci menurut Jenis Kelamin Persebaran per Kecamatan Tahun 2025.....	76
Tabel 38 Jumlah Pengelola Air Bersih di Kabupaten Kebumen dirinci menurut Jenis Kelamin Persebaran per Kecamatan Tahun 2025.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 2 Grafik Jumlah Penduduk di Kabupaten Kebumen menurut Jenis Kelamin Tahun 20255

Gambar 2. 3 Grafik Penyebab Perceraian di Kabupaten Kebumen7

Gambar 3. 1 Grafik Jumlah Pejabat Laki-laki dan Perempuan.....8

Gambar 3. 2 Grafik Anggota DPRD Kabupaten Kebumen menurut 10

Gambar 3. 3 Grafik Jumlah Kades/Kalur dan BPD di Kabupaten..... 11

Gambar 3. 4 Grafik Jumlah Anggota Palang Merah Remaja..... 13

Gambar 4. 1 Angka Kematian Bayi, Balita dan 16

Gambar 4. 2 Grafik Jumlah Penderita Penyakit Menular 19

Gambar 4. 3 Grafik Jumlah Peserta KB Menurut Alat Kontrasepsi21

Gambar 5. 1 Banyaknya pelatihan ketrampilan di Kabupaten Kebumen dirinci 23

Gambar 6. 1 Angka Partisipasi Kasar (APK) & Angka Partisipasi Murni27

Gambar 6. 2 Banyaknya pondok pesantren di Kabupaten Kebumen29

Gambar 7. 1 Jumlah pengelola lingkungan hidup di Kabupaten Kebumen.....32

Gambar 7. 2 Jumlah Bank dan Nasabah Bank Sampah Aktif di Kabupaten33

Gambar 8. 1 Data Kekerasan Berbasis Gender dan Anak.....35

Gambar 8. 2 Data kekerasan berbasis gender dan anak di Kabupaten36

Gambar 8. 3 Data kekerasan berbasis gender dan anak di Kabupaten.....36

Gambar 8. 4 Data kekerasan berbasis gender dan anak di Kabupaten Kebumen 36

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia, isu gender juga menjadi perhatian penting. Perempuan Indonesia masih menghadapi berbagai bentuk diskriminasi dan ketidaksetaraan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti pendidikan, pekerjaan, dan politik. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), masih terdapat kesenjangan gender dalam berbagai indikator, seperti tingkat pendidikan, partisipasi angkatan kerja, dan pendapatan.

Kabupaten Kebumen sebagai salah satu kabupaten di Jawa Tengah juga tidak luput dari isu gender. Perempuan di Kebumen masih menghadapi berbagai tantangan dalam mengakses pendidikan, pekerjaan, dan kesempatan lainnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis dan pembahasan lebih lanjut tentang isu gender di Kebumen untuk memahami kondisi dan tantangan yang dihadapi oleh perempuan.

Dengan demikian, Dinsos P3A Kabupaten Kebumen Bersama OPD se-Kabupaten Kebumen melakukan identifikasi berdasarkan data yang tersedia dengan tujuan untuk membahas isu gender di Kebumen dan upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesetaraan gender di Kabupaten Kebumen.

B. Maksud dan Tujuan

1. Maksud terselenggaranya kegiatan penyusunan profil gender dan anak Kabupaten Kebumen adalah terpublikasinya penyusunan Buku **“Kompilasi Data Pilah Gender Tahun 2025”**.
2. Tujuan diselenggarakannya kegiatan ini adalah:
 - a. Mengidentifikasi kesenjangan gender dalam berbagai aspek sesuai dengan statistik data Kabupaten Kebumen.
 - b. Menyediakan data gender, anak dan perempuan
 - c. Meningkatkan komitmen penggunaan data statistik gender dalam perencanaan, pelaksana, monitoring, dan evaluasi kegiatan di masing-masing OPD atau kecamatan di Kebumen.

C. Hasil yang Diharapkan

1. Tersusun dan tersedianya “Buku Kompilasi Data Pilah Gender Kabupaten Kebumen Tahun 2025”.
2. Mengidentifikasi kesenjangan gender untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang isu gender berdasarkan analisis data statistik gender, perempuan dan anak yang dilakukan selama proses penyusunan buku kompilasi pilah gender.
3. Sebagai referensi untuk mengembangkan kebijakan dan program yang mendukung kesetaraan gender.

D. Metode Penelitian

1. Cakupan penulisan

Penyusunan buku ini mengidentifikasi berbagai aspek Kabupaten Kebumen baik dari segi kondisi geografis, demografi penduduk hingga analisis dari kesenjangan gender laki-laki dan perempuan dengan bersumber dari data statistik yang relevan.

2. Sumber data

Dalam menyusun buku Kompilasi Pilah Gender Tahun 2025, menggunakan data primer dan sekunder dari masing-masing instansi pemerintah dan swasta seperti Dinas Sosial P3A, Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil, Badan Pusat Statistik dan lainnya. Data-data yang dikumpulkan dikompilasikan dalam bentuk statistik data untuk mempermudah analisis data serta informasi-informasi tambahan dari tiap instansi pemerintah dan swasta yang dilakukan secara berkala.

3. Metode analisis data

Penyajian data dilakukan dengan metode deskriptif-analitis berdasarkan rasio berupa grafik dan tabel. Dalam menganalisis data digunakan metode *General Analysis Pathway* (GAP), karena metode ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi kesenjangan antara kondisi saat ini dan kondisi yang diinginkan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk kesetaraan gender. Dengan metode analisis GAP dapat diketahui prioritas dari kesenjangan yang terjadi sehingga dapat dilakukan pengembangan strategi dan kebijakan untuk meningkatkan kesetaraan.

BAB II

GAMBARAN UMUM KABUPATEN KEBUMEN

A. Aspek Geografis

Kabupaten Kebumen merupakan salah satu kabupaten yang ada di provinsi Jawa Tengah bagian selatan memiliki luas wilayah sekitar 1.281,115 km². Secara geografis, Kebumen berada di antara 7°27' - 7°50' LS dan 109°33' - 109°50' BT. Wilayah Kabupaten Kebumen didominasi dengan dataran tinggi atau pegunungan di bagian utara serta wilayah dataran rendah dan daerah pesisir di bagian selatan. Kabupaten Kebumen secara geografis berbatasan dengan:

- Sebelah utara: Kabupaten Banjarnegara dan Kabupaten Wonosobo
- Sebelah barat: Kabupaten Banyumas dan Kabupaten Cilacap
- Sebelah timur: Kabupaten Purworejo
- Sebelah selatan: Samudera Hindia.

Daerah Kebumen menggunakan bahasa Jawa “ngapak” sebagai bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, seperti halnya dengan daerah Banyumas, Cilacap dan Tegal. Kebudayaan yang merupakan tradisi turun temurun juga masih dilestarikan oleh masyarakat serta didukung oleh pemerintah setempat. Kebumen memiliki beberapa tradisi yang masih terjaga hingga saat ini, seperti kesenian Kuda Lumping, Ebleg, Wayang Kulit, Tari Lawet, Gebyak Cah Angon sebagai bentuk peringatan Maulid Nabi, upacara Ingkung Suran dan Kirab Pusaka yang dilaksanakan pada bulan Muharram.

B. Visi dan Misi

Kabupaten Kebumen berkomitmen dan memiliki tujuan untuk memajukan Kebumen dengan tetap menjunjung nilai-nilai keimanan. Kemajuan dalam berbagai aspek juga sangat diperhatikan demi tercapainya kesejahteraan bagi seluruh masyarakat, namun tetap berjalan beriringan dengan pelestarian dan pengembangan budaya lokal. Hal ini sesuai dengan visi Kabupaten Kebumen 2025-2030 yaitu, **“Kebumen Beriman, Maju, Sejahtera dan Berbudaya”**.

Upaya dalam mewujudkan tujuan utama pembangunan daerah Kebumen, maka diperlukan strategi dan pendekatan berupa:

1. Pemenuhan Kebutuhan Dasar Masyarakat yang Adil dan Inklusif
2. Memperkuat Daya Saing Ekonomi Daerah

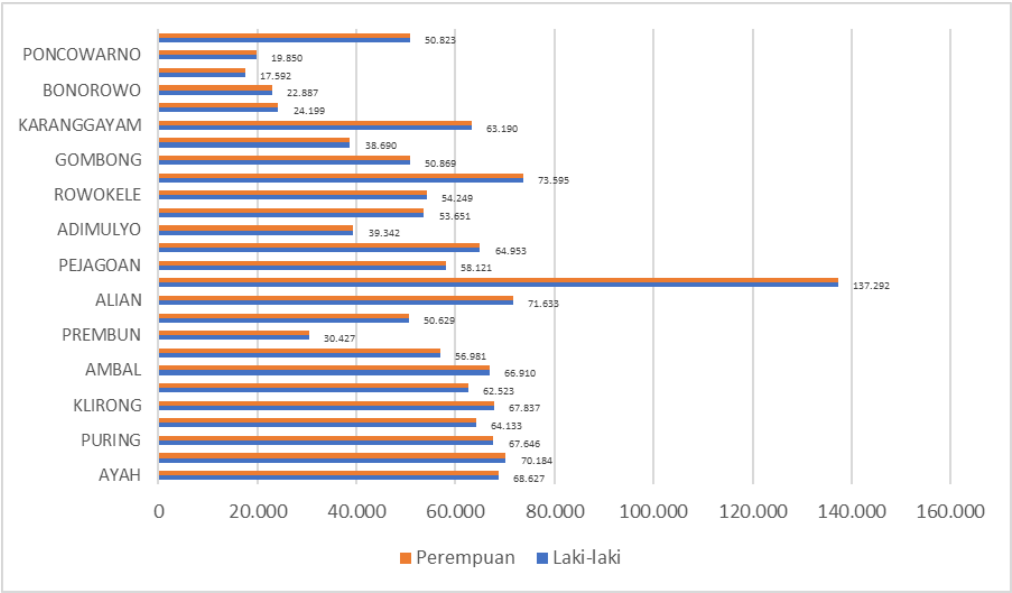
3. Percepatan Pemerataan Pembangunan Infrastruktur yang berwawasan lingkungan
4. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik, Bersih, Ngopeni, Ngayomi, Ngayemi
5. Mewujudkan masyarakat yang Damai, Guyup, Rukun atas Dasar Nilai Keagamaan dan Budaya Lokal.

C. Data Umum Kependudukan

Kabupaten Kebumen memiliki jumlah populasi sebanyak 1.414.754 jiwa dengan kepadatan penduduk 1.075 jiwa/km². Rasio jenis kelamin laki-laki sebanyak 717.127 jiwa (50.69%), dan perempuan sebanyak 697.627 jiwa (49.31%). Persebaran penduduk paling banyak terdapat di Kecamatan Kebumen (135.374 jiwa) sedangkan populasi paling sedikit berada di Kecamatan Padureso (17.560 jiwa). Rasio jenis kelamin (sex ratio) di Kebumen pada tahun 2025 adalah 102,79 di mana Kecamatan Sadang memiliki sex ratio tertinggi (106,35) sedangkan sex ratio terendah di Kecamatan Adimulyo (98,72). Sex ratio sendiri menunjukkan perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan, yaitu banyaknya penduduk laki-laki per 100 jumlah penduduk perempuan.

Jika melihat pada sex ratio di Kabupaten Kebumen, jumlah penduduk laki-laki dengan perempuan tidak memiliki perbedaan yang signifikan, dengan demikian diharapkan pemberdayaan antara laki-laki dan perempuan juga dapat dilaksanakan secara adil dan berimbang. Baik laki-laki maupun perempuan mendapatkan kesempatan yang sama di berbagai bidang dan aspek kehidupan sebagai upaya mencapai kesetaraan gender untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik dan sejahtera. Tindakan nyata dalam upaya menciptakan lingkungan masyarakat dengan kesetaraan gender dapat dilihat dari adanya akses perempuan dalam pendidikan, ekonomi, politik, kesehatan, hukum serta tidak adanya norma dan budaya yang diskriminatif terhadap perempuan. Selengkapnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini.

Gambar 2. 1 Grafik Jumlah Penduduk di Kabupaten Kebumen menurut Jenis Kelamin Tahun 2025



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

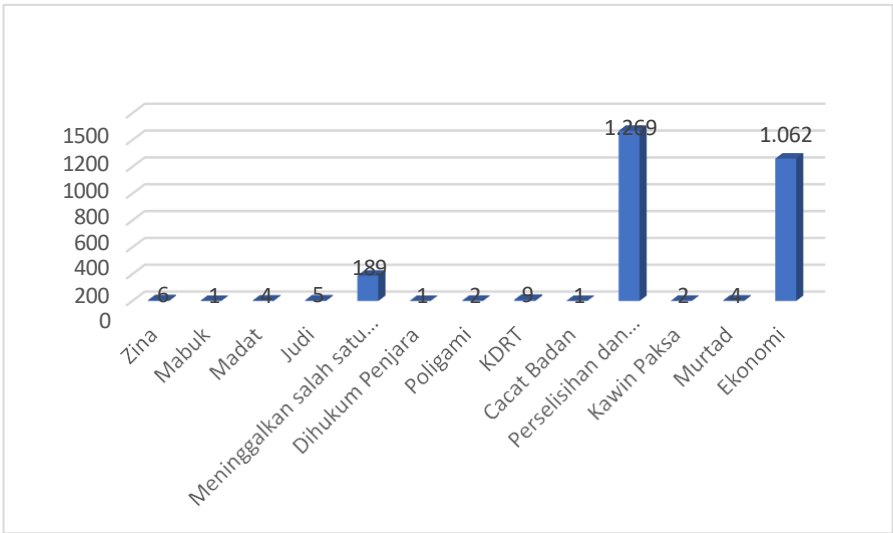
Untuk mencatat dan mengelola data kependudukan, pemerintah memerlukan dokumen kependudukan. Dokumen kependudukan juga dapat berfungsi sebagai bukti identitas, serta dapat digunakan untuk akses pelayanan publik. Di antaranya dokumen kependudukan dapat berupa Kartu Keluarga (KK), Kartu tanda Penduduk (KTP), Akta Kelahiran, Akta Kematian, Akta Pernikahan, Akta Perceraian, dan lainnya.

Kartu Keluarga menjadi dokumen yang sangat krusial karena memuat informasi lengkap susunan keluarga, status dan hubungan dalam keluarga, jumlah banyaknya anggota keluarga serta identitas setiap anggota. Kartu keluarga menjadi dokumen resmi yang wajib dimiliki oleh setiap keluarga, yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) dan

wajib diperbarui apabila terdapat perubahan data. Kartu Keluarga juga diperlukan untuk verifikasi berbagai informasi nasional maupun swasta, serta menjadi dasar untuk pembuatan dokumen kependudukan lainnya seperti KTP ataupun Akta Kelahiran. Daerah di Kabupaten Kebumen sendiri terdiri dari 480.280 KK yang secara jelas dapat dilihat pada tabel 2.1. Sedangkan untuk kepemilikan Akta Kelahiran bayi yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) di Kabupaten Kebumen tahun 2025 berjumlah 218.125 akta bayi (0-18 tahun).

Selain kartu keluarga dan Akta Kelahiran, akta perceraian juga tak kalah pentingnya sebagai dokumen yang membuktikan putusannya ikatan pernikahan. Bukti sah dari perceraian dapat menggunakan akta cerai yang dikeluarkan oleh pengadilan agama bagi pasangan beragama islam dan pengadilan negeri bagi pasangan non-muslim. Perceraian di muka pengadilan agama dapat berupa cerai talak yang dilakukan suami kepada istri ataupun cerai gugat atau khulu yang diajukan istri ke pengadilan. Pada 2025 di Kabupaten Kebumen, pengadilan agama menangani 2.324 kasus cerai talak serta 2.146 kasus cerai gugat (lihat tabel 2.2). Faktor terjadinya perselisihan terus menerus menjadi penyebab terbesar terjadinya perceraian di Kebumen, yaitu sebanyak 1.269 kasus. Sedangkan perceraian yang disebabkan karena terjadinya KDRT adalah sebanyak 9 kasus. Selengkapnya pada grafik berikut.

Gambar 2. 2 Grafik Penyebab Perceraian di Kabupaten Kebumen Tahun 2025



Sumber: Pengadilan Agama

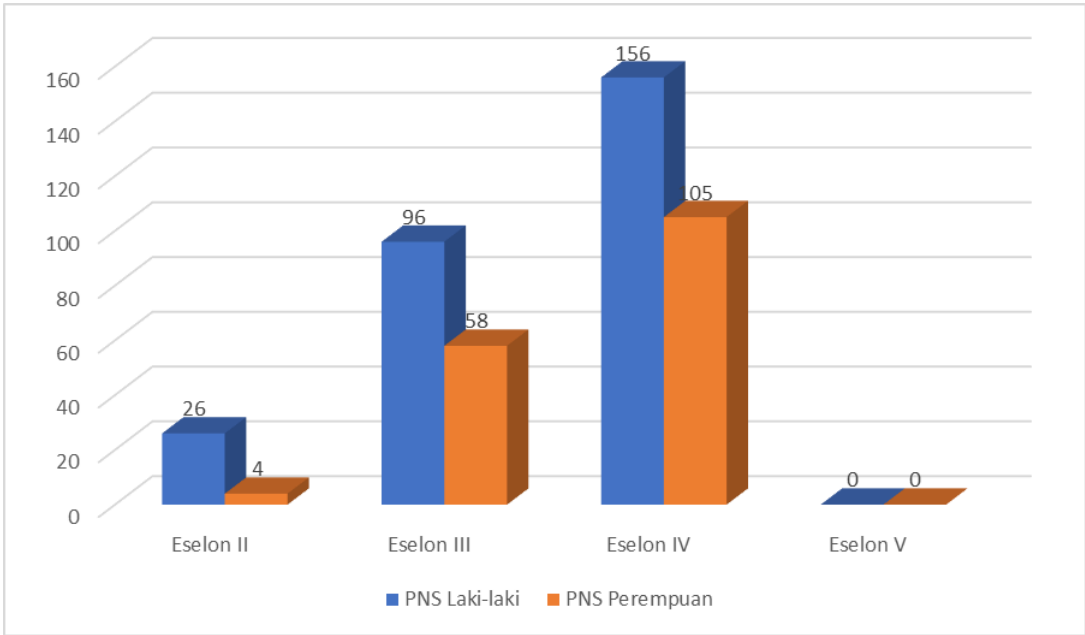
Banyaknya kasus perceraian membuat kementerian agama melakukan berbagai upaya untuk menekan angka perceraian, diantaranya melalui Suscatin (Kursus calon pengantin); BimWin (Bimbingan Perkawinan); BP4 (Badan Penasihat, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan); serta Penyuluhan Keluarga Sakinah di berbagai lapisan masyarakat, dinas dan instansi oleh para penyuluh PNS dan penyuluh non PNS.

BAB III
BIDANG POLITIK DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Partisipasi perempuan dalam pemerintahan di Indonesia dijamin oleh beberapa peraturan perundang-undangan. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2023 tentang Perpu Nomor 1 tentang Perubahan atas UU Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum, khususnya pasal 173 ayat 2 butir e, mengatur afirmasi 30% keterwakilan perempuan dalam kepengurusan partai politik tingkat pusat. Selain itu, Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia juga menekankan kesetaraan hak dan kesempatan bagi semua warga negara, termasuk perempuan, dalam berbagai bidang termasuk politik dan pemerintahan.

Meskipun sudah banyak dicantumkan peraturan yang mendukung kesetaraan gender, pada praktiknya partisipasi perempuan dalam pemerintahan dan politik tidak sebanding dengan partisipan laki-laki. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 3. 1 Grafik Jumlah Pejabat Laki-laki dan Perempuan di Kabupaten Kebumen pada Tahun 2025



Sumber: BPKPSDM

Dari gambar di atas menunjukkan bahwa perbandingan jumlah pegawai pemerintahan masih didominasi oleh laki-laki. Selain itu, kurangnya partisipasi perempuan dalam jabatan-jabatan strategis dalam pengambilan keputusan seperti Camat, Kepala Desa, Kepala Kelurahan, Kepala Sekolah, Pejabat Eselon II dan III (Tabel 5) menunjukkan masih adanya ketimpangan gender dalam bidang politik di Kabupaten Kebumen. Berdasarkan data tahun 2025, jumlah PNS Kabupaten Kebumen sebanyak 7.769 pegawai dengan rincian 3.170 PNS laki-laki dan 3.170

4.599 PNS perempuan (Tabel 5). Jika melihat pada jumlah PNS tahun 2024, terjadi penurunan jumlah PNS di tahun 2025. Pada tahun 2024 jumlah PNS mencapai 8.437 orang sedangkan tahun 2025 hanya berkisar 7.769 orang, menunjukkan adanya selisih sebanyak 668 orang.

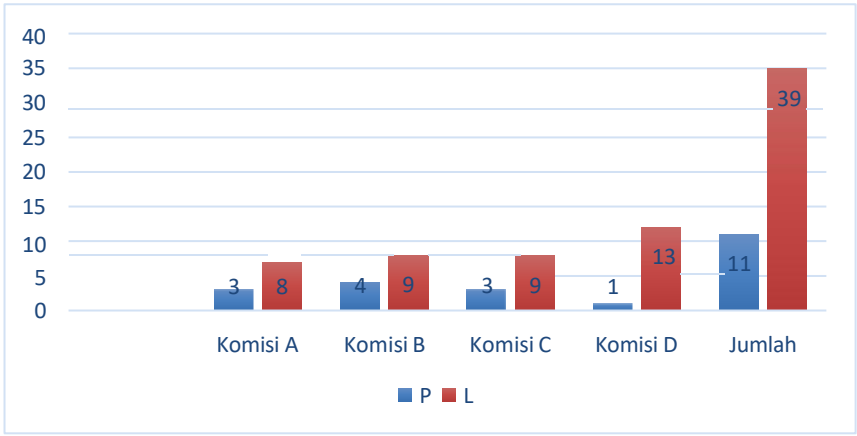
TNI dan POLRI secara umum memiliki tugas untuk menjaga keamanan dan stabilitas negara. Dalam beberapa tahun terakhir, TNI dan POLRI terus melakukan modernisasi dan peningkatan kemampuan untuk menghadapi tantangan keamanan yang semakin kompleks. TNI berperan penting dalam menjaga disiplin dan penegakan hukum lingkungan TNI. Sementara POLRI terus meningkatkan profesionalisme dan kualitas sumber daya manusia untuk menghadapi tantangan keamanan. Adapun jumlah anggota TNI, POLRI, PNS KODIM, dan LINMAS yang tersebar di seluruh kecamatan se-Kabupaten Kebumen sebanyak 62 orang perempuan dan 392 laki-laki dengan perincian selengkapnya terlampir pada Tabel 10.

Keterlibatan perempuan dalam politik pemerintah sangat penting untuk meningkatkan kesetaraan gender dan memastikan bahwa kepentingan perempuan terwakili dalam proses pengambilan keputusan. Peraturan yang mencantumkan tentang keterlibatan perempuan dalam politik pemerintah antara lain: Undang-Undang No. 2 Tahun 2008 tentang Partai Politik, dalam Pasal 13 UU ini mewajibkan partai politik untuk memperhatikan keterwakilan perempuan dalam kepengurusan partai. Undang - Undang No. 10 Tahun 2008 tentang Pemilihan Umum Anggota DPR, DPD, dan DPRD, dalam Pasal 55 UU menetapkan kuota minimal 30% untuk keterwakilan perempuan dalam daftar calon anggota legislatif. Peraturan Pemerintah No. 43 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pencalonan, Penetapan, dan Pelantikan Kepala Daerah, dalam Pasal 12 PP mewajibkan partai politik untuk memperhatikan keterwakilan perempuan dalam pencalonan kepala daerah. Serta Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 132 Tahun 2017 tentang Pedoman Peningkatan Peran Perempuan dalam Politik dan Pemerintahan, di mana Kepmen ini memberikan pedoman bagi pemerintah daerah untuk meningkatkan peran perempuan dalam politik dan pemerintahan. Peraturan-peraturan tersebut bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan perempuan dalam politik pemerintah dan memastikan bahwa kepentingan perempuan terwakili dalam proses pengambilan keputusan.

Peran perempuan dalam politik pemerintahan di Kabupaten Kebumen tahun 2025 berjumlah 12 orang yang masing-masing berasal dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (1 orang), Partai Golongan Karya (1 orang), Partai

Kebangkitan Bangsa (3 orang), Partai Persatuan Pembangunan (1 orang), Partai Demokrat (1 orang), Partai Gerakan Indonesia Raya (1 orang), Partai Keadilan Sejahtera (1 orang) dan Partai Nasional Demokrasi (3 orang). Meskipun demikian, kondisi ini mengisyaratkan bahwa peran perempuan dalam lembaga wakil rakyat dikategorikan masih rendah. Menurut UU no. 2 Tahun 2008 disebutkan bahwa diberikan kuota sebesar 30% bagi perempuan untuk duduk dalam kursi pemerintahan. Berdasarkan data pada grafik di bawah, dapat diketahui partisipasi perempuan dalam bidang politik (DPRD Kabupaten Kebumen) masih sangat rendah. Jumlah partisipasi perempuan paling banyak terdapat pada Komisi A DPRD Kabupaten Kebumen, yang membidangi pemerintahan. Sedangkan yang paling rendah terdapat pada Komisi D dengan jumlah 1 orang. Partisipasi perempuan di Kabupaten Kebumen cenderung rendah jika dibandingkan dengan laki-laki.

Gambar 3. 2 Grafik Anggota DPRD Kabupaten Kebumen menurut Jenis Kelamin dan Keterwakilan dalam Komisi pada Tahun 2025



Sumber : DPRD Kebumen

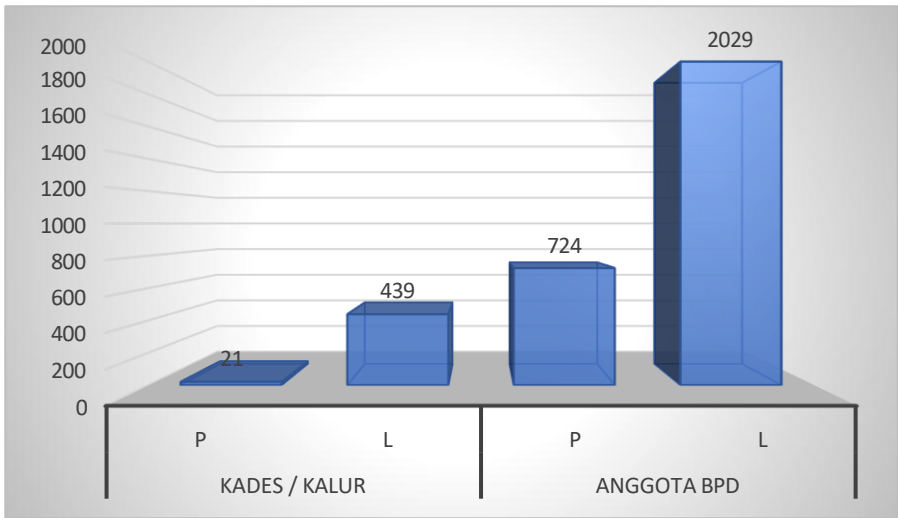
Organisasi Masyarakat (Ormas) adalah organisasi yang dibentuk oleh masyarakat untuk mencapai tujuan tertentu, seperti meningkatkan kesadaran, memperjuangkan hak-hak, atau memberikan pelayanan kepada masyarakat. Ormas dapat berperan penting dalam masyarakat dan dapat menjadi mitra bagi pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Jumlah ORMAS yang ada di Kabupaten Kebumen yang terdaftar adalah sebanyak 269 ORMAS yang tersebar di berbagai kecamatan di Kabupaten Kebumen (lihat tabel 10).

LKMD (Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa) adalah lembaga yang dibentuk untuk meningkatkan ketahanan masyarakat desa dan mempromosikan pembangunan desa yang berkelanjutan. LKMD diatur dalam Undang - Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, Peraturan Pemerintah No. 43 Tahun 2014 tentang

Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, serta Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa. Lembaga ini bertujuan untuk meningkatkan ketahanan masyarakat desa dalam menghadapi tantangan dan ancaman, mempromosikan pembangunan desa yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan, serta meningkatkan partisipasi masyarakat desa dalam proses pembangunan dan pengambilan keputusan. LKMD juga berperan penting dalam meningkatkan ketahanan masyarakat desa dan mempromosikan pembangunan desa yang berkelanjutan. Jumlah LKMD di Kabupaten Kebumen sebanyak 449 dan LKMK (Lembaga Ketahanan Masyarakat Kelurahan) terdapat di 11 kelurahan.

BPD (Badan Permusyawaratan Desa) adalah lembaga yang dibentuk untuk memfasilitasi musyawarah dan pengambilan keputusan di tingkat desa dan berperan penting dalam memastikan bahwa pembangunan desa dilakukan secara partisipatif dan berkelanjutan. Secara rinci BPD diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 110 Tahun 2016 tentang Badan Permusyawaratan Desa, sehingga BPD dapat menjalankan fungsinya dengan efektif dan efisien dalam memfasilitasi musyawarah dan pengambilan keputusan di tingkat desa. Pada tahun 2025 jumlah Kades/Kepala Kelurahan sebanyak 21 orang perempuan dan 439 orang laki-laki serta jumlah anggota BPD perempuan sebanyak 724 perempuan dan 2.029 laki-laki (Gambar 3.3). Realitas yang demikian menunjukkan bahwa stigma masyarakat yang menganggap laki-laki lebih mampu daripada perempuan untuk berperan di ranah publik masih sangat kuat.

Gambar 3. 3 Grafik Jumlah Kades/Kalur dan BPD di Kabupaten Kebumen pada Tahun 2025

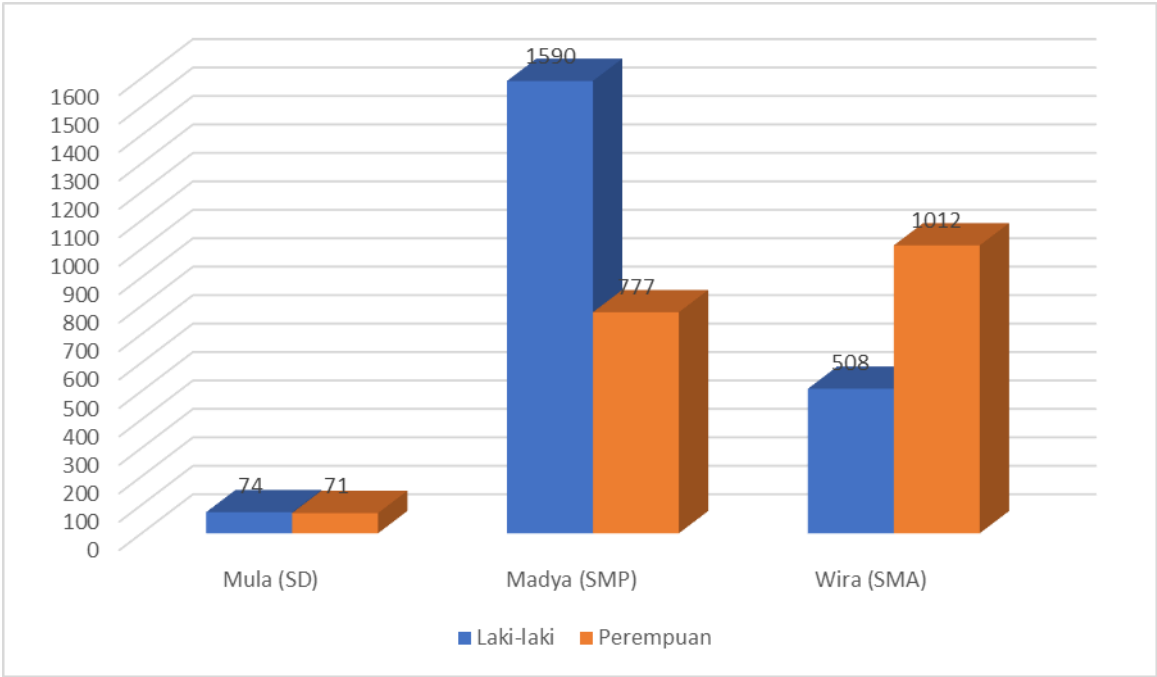


Sumber: : TP- PKK Kabupaten Kebumen & Dinas PMD

PMI (Palang Merah Indonesia) adalah organisasi kemanusiaan yang bergerak dalam bidang kesehatan, bencana, dan pelayanan sosial yang dikukuhkan berdasarkan KEPPRES RIS No.25 Tahun 1950 dan KEPRES RI No.246 Tahun 1963 tentang Perhimpunan Palang Merah Indonesia. PMI memiliki tujuan untuk membantu masyarakat yang terkena bencana, konflik, atau kesulitan lainnya, meningkatkan kesehatan masyarakat melalui program-program kesehatan dan pencegahan penyakit, serta meningkatkan kesadaran kemanusiaan dan kepedulian masyarakat terhadap sesama. Kegiatan- kegiatan yang biasanya dilakukan dalam PMI di antaranya, memberikan bantuan kepada masyarakat yang terkena bencana, memberikan pelayanan kesehatan, memberikan pendidikan kesehatan kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang Kesehatan, maupun memberikan pelayanan sosial. Oleh karena itu PMI memiliki peran penting dalam membantu masyarakat yang membutuhkan dan meningkatkan kesadaran kemanusiaan di Indonesia.

PMR (Palang Merah Remaja) adalah organisasi kepemudaan yang bergerak dalam bidang kemanusiaan dan kesehatan di bawah naungan Palang Merah Indonesia (PMI). Data dari markas PMI menunjukkan jumlah anggota PMR di Kabupaten Kebumen tahun 2025 adalah menunjukkan jumlah anggota PMR perempuan pada Tahun 2025 sebanyak 2.846 orang, lebih besar dari PMR laki-laki 1.481 orang. Dengan rincian sebagai berikut : Pembina PMR (Guru) sebanyak 295 orang, PMR Mula/PMR dengan tingkat setara pelajar SD sebanyak 145 orang, PMR Madya setara pelajar SMP sebanyak 2.367 orang, sedangkan PMR Wira setara pelajar SMA berjumlah 1.520 orang (Gambar 3.4). Jumlah anggota PMR mengalami penurunan dari tahun 2024 ke 2025 sebanyak 1.443 orang. Tujuan pembinaan PMR di Kabupaten Kebumen adalah agar para anggota dapat memotivasi teman sebaya untuk berperilaku hidup sehat serta sebagai pendidik remaja sebaya dan menjadi calon relawan masa depan.

Gambar 3. 4 Grafik Jumlah Anggota Palang Merah Remaja di Kabupaten Kebumen pada Tahun 2025



Sumber: Palang Merah Indonesia

BAB IV

BIDANG KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA

A. Derajat Kesehatan

Derajat kesehatan adalah tingkat kesehatan individu atau masyarakat secara keseluruhan, yang diukur melalui indikator-indikator seperti angka kematian, angka kesakitan, dan status gizi. Derajat kesehatan merupakan gambaran profil kesehatan individu atau kelompok dalam suatu daerah. Faktor-faktor yang mempengaruhinya meliputi lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan, dan genetika. Pemerintah memiliki peran penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui berbagai kebijakan dan program. Upaya pemerintah untuk meningkatkan derajat kesehatan dilakukan dengan menyediakan fasilitas kesehatan, melakukan pengawasan kualitas lingkungan, melakukan pelatihan dan peningkatan kualitas tenaga kesehatan untuk memastikan bahwa tenaga kesehatan memiliki kemampuan dan pengetahuan yang memadai, serta membuat kebijakan kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Derajat kesehatan dapat diukur dari kualitas hidup dan kenyamanan hidup orang atau masyarakat yang mencerminkan aspek fisik, mental dan sosial dari kesehatan. Dalam menilai derajat kesehatan masyarakat, terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan, antara lain kondisi mortalitas (angka kematian), status gizi dan morbiditas (angka kesakitan).

Mortalitas (angka kematian) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap derajat kesehatan masyarakat. Angka kematian yang tinggi dapat mempengaruhi kualitas hidup dan prioritas kehidupan masyarakat. Terdapat empat variabel mortalitas yang disajikan dalam Bidang Kesehatan dan KB. Variabel tersebut antara lain Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Balita (AKABA), Angka Kematian Ibu (AKI) serta kematian yang disebabkan oleh penyakit dan bencana.

1. Angka kematian bayi (AKB)

AKB menjadi salah satu indikator penting untuk menilai derajat kesehatan masyarakat dan kualitas pelayanan kesehatan di suatu wilayah. Angka Kematian Bayi (AKB) adalah indikator kesehatan yang mengukur jumlah bayi yang meninggal sebelum usia satu tahun per 1000 kelahiran hidup. AKB juga bisa mengindikasikan kualitas kesehatan masyarakat dan lingkungan karena dapat menggambarkan kualitas kesehatan ibu, status gizi, kualitas perawatan antenatal, persalinan, perawatan bayi baru lahir, tingkat keberhasilan program KIA dan KB, serta kondisi lingkungan dan sosial ekonomi. Apabila AKB di suatu wilayah tinggi dapat diasumsikan status kesehatan di wilayah tersebut rendah.

Di Kabupaten Kebumen tahun 2025 terdapat 12.666 kelahiran bayi, 92 kematian bayi dengan 54 kematian bayi laki-laki dan 38 kematian bayi perempuan. Angka kematian bayi di Kebumen tahun 2025 mengalami penurunan secara signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2024, di mana tahun 2024 angka kematian bayi berkisar pada 144 bayi. Hal ini menunjukkan status kesehatan wilayah Kebumen mengalami peningkatan kualitas kesehatan, karena angka kematian mengalami penurunan pada tahun 2024 ke tahun 2025.

2. Angka Kematian Balita (AKBA)

Angka kematian balita adalah jumlah kematian anak-anak di bawah usia lima tahun per 1.000 kelahiran hidup. Data angka kematian balita di Indonesia dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) dan Sensus Penduduk. Pada tahun 2025 angka kematian balita di Kabupaten Kebumen terdapat 7 kematian balita dengan rincian 4 kematian balita laki-laki dan 3 kematian balita perempuan. Dibandingkan dengan tahun 2024, jumlah kematian balita tahun 2025 menurun dengan selisih sebanyak 15 kematian balita. Walaupun mengalami penurunan hal ini perlu adanya upaya peningkatan akses balita terhadap pelayanan kesehatan dan peningkatan cakupan imunisasi dasar, sanitasi air bersih, dan penanganan segera terhadap gejala penyakit.

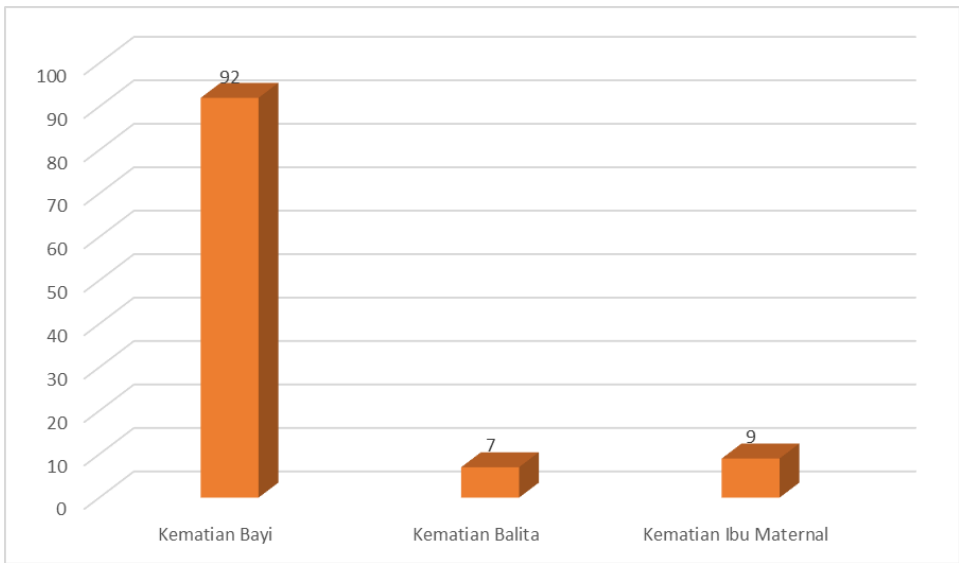
3. Angka Kematian Ibu (AKI)

AKI adalah jumlah kematian ibu hamil, bersalin, dan nifas per 100.000 kelahiran hidup. AKI (Angka Kematian Ibu) menjadi indikator penting untuk menilai kesehatan dan kesejahteraan ibu hamil, bersalin, dan nifas

serta efektivitas pelayanan kesehatan maternal di suatu negara atau wilayah. AKI dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kualitas pelayanan kesehatan, status gizi ibu, serta lingkungan sosial dan ekonomi. Kematian pada ibu dapat dipengaruhi oleh terjadinya pendarahan, infeksi, hipertensi maupun komplikasi selama kehamilan, persalinan atau setelah persalinan.

Kematian pada ibu di Kabupaten Kebumen Tahun 2025 berjumlah 9 kematian. Kematian yang terjadi pada ibu saat hamil, melahirkan maupun saat nifas menunjukkan bahwa perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan maternal, meningkatkan aksesibilitas pelayanan kesehatan bagi ibu hamil dan bersalin, meningkatkan status gizi ibu hamil melalui program-program gizi dan kesehatan, serta mencegah komplikasi selama kehamilan dan persalinan melalui pemantauan kesehatan yang teratur.

Gambar 4. 1 Angka Kematian Bayi, Balita dan Ibu Maternal pada Tahun 2025



Sumber: Dinas Kesehatan

Untuk meminimalisir terjadinya kematian pada bayi, balita dan ibu, maka perlu adanya komitmen dalam meningkatkan kualitas pelayanan *obstetric* baik dari segi sumber daya manusia maupun sarana dan prasarana. Beberapa upaya yang telah dilakukan di antaranya melalui penempatan bidan di desa, pemberdayaan keluarga dan masyarakat dengan menggunakan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), serta penyediaan fasilitas kesehatan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (PONED) di puskesmas perawatan dan

Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) di rumah sakit.

Kematian pada ibu dan bayi sebagian besar dipengaruhi karena faktor kesehatan, di antaranya karena kekurangan vitamin A, kekurangan gizi, maupun keterbatasan ASI pada ibu menyusui. Kurangnya asupan vitamin A dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan terutama pada ibu hamil dan anak-anak, seperti lemahnya sistem imun tubuh yang dapat meningkatkan risiko infeksi, maupun terhambatnya tumbuh kembang anak. Salah satu upaya yang dilakukan ialah pemberian vitamin A untuk mencukupi kebutuhan vitamin A bagi ibu hamil. Dosis Vitamin A yang diberikan kepada ibu nifas biasanya adalah 200.000 IU (International Unit) dalam bentuk kapsul Vitamin A. Pemberian Vitamin A dapat membantu meningkatkan kesehatan ibu dan bayi, serta mencegah kekurangan Vitamin A. Pada tahun 2025 terdapat 12.708 ibu nifas yang mendapatkan vitamin A melalui puskesmas-puskesmas yang tersebar di Kebumen. Diharapkan dengan terpenuhinya kebutuhan vitamin A bagi ibu dapat meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan bayi.

Hal penting lainnya yang perlu diperhatikan adalah terjadinya gizi buruk. Gizi buruk adalah kondisi kesehatan yang terjadi ketika tubuh tidak mendapatkan nutrisi yang cukup untuk menjalankan fungsi normal. Salah satu gejala utama dari gizi buruk adalah gangguan pertumbuhan pada anak dan berat badan yang cenderung rendah yang tidak sesuai dengan umur (selama 3 bulan berturut-turut tidak naik) dan tidak disertai tanda-tanda bahaya. Penyebab terjadinya gizi buruk secara langsung adalah (1) penyapihan yang terlalu dini,

(2) kurangnya sumber energi dan protein dalam makanan (3) anak yang asupan gizinya terganggu karena penyakit bawaan seperti jantung atau metabolisme lainnya. Sedangkan faktor penyebab tidak langsung adalah (1) daya beli keluarga rendah/ekonomi lemah (2) lingkungan rumah yang kurang baik serta

(3) pengetahuan/perilaku kesehatan dan gizi keluarga kurang.

ASI merupakan sumber nutrisi utama dan makanan terbaik untuk bayi, terutama pada 6 bulan pertama kehidupannya. ASI sangat penting bagi bayi karena di dalamnya terkandung semua nutrisi yang dibutuhkan bayi, termasuk air, protein, lemak, karbohidrat, vitamin, dan mineral. Pemberian ASI eksklusif pada 6 bulan pertama sangat dianjurkan karena di dalamnya terkandung antibodi dan zat-zat kekebalan tubuh yang

melindungi bayi dari berbagai penyakit, serta berperan penting dalam membantu bayi tumbuh optimal dan mendukung perkembangan otak, sistem saraf, dan organ tubuh lainnya. Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen menunjukkan jumlah bayi dengan ASI eksklusif sekitar 8.099 bayi (Tabel 18).

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meminimalisir kematian pada ibu dan bayi, di antaranya memberikan pelayanan kesehatan khusus dengan menyediakan Rumah Sakit Sayang Ibu Bayi (RSSIB). RSSIB merupakan rumah sakit yang peduli dengan kesehatan ibu dan bayi dengan menyediakan layanan fasilitas kesehatan untuk ibu hamil, ibu bersalin dan bayi. RSIB melaksanakan 10 langkah menuju perlindungan ibu dan bayi secara terpadu dan paripurna. Langkah tersebut antara lain kebijakan tertulis tentang manajemen pelayanan Kesehatan Ibu Anak (KIA) termasuk pemberian ASI Eksklusif, memberikan pelayanan nifas, rawat gabung dan neonatus memadai termasuk Inisiasi Menyusu Dini (IMD), menyelenggarakan pelayanan asuhan antenatal, pertolongan persalinan aman sesuai standar pelayanan KB dan imunisasi.

Di Kabupaten Kebumen terdapat 35 UPTD Puskesmas dan ada 11 Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi (RSSIB). 35 UPTD Puskesmas yang tersebar di kecamatan- kecamatan serta 11 rumah sakit di antaranya: RSUD Soedirman Kebumen, RSUD Prembun, RSU Permata Medika, RSU Wijaya Kusuma (Kecamatan Kebumen); RS PKU Muhammadiyah Sruweng (Kecamatan Sruweng); RS PKU Muhammadiyah Gombong, RSU Palang Biru (Kecamatan Gombong); RSU Purwogondo (Kecamatan Kuwarasan); RSU Purbowangi (Kecamatan Rowokele); RSU PKU Muhammadiyah Kutowinangun (Kecamatan Kutowinangun) serta RSU PKU Muhammadiyah Petanahan (Kecamatan Petanahan).

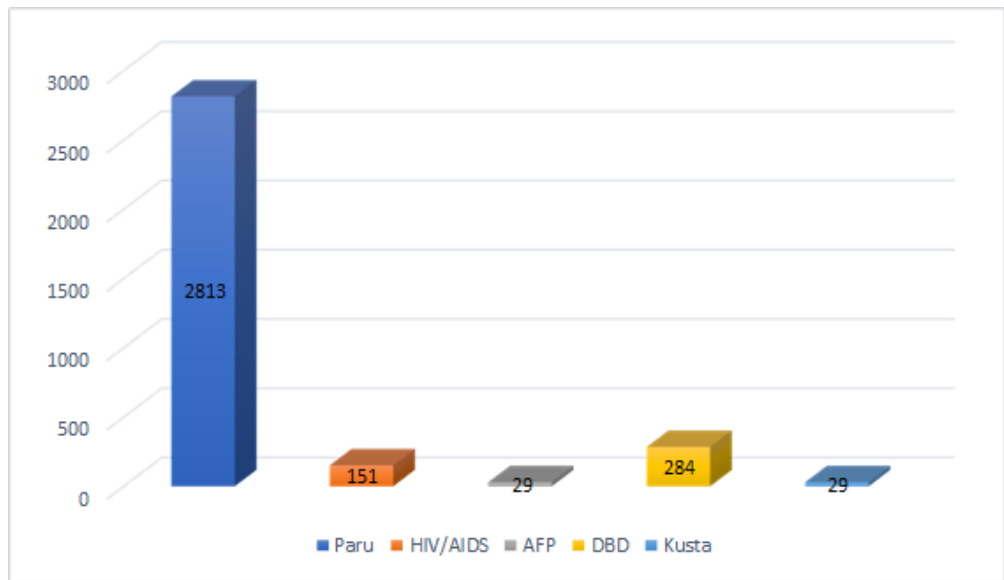
Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) juga dikerahkan sebagai upaya pelayanan kesehatan masyarakat yang ada di setiap desa. Posyandu memiliki beberapa kegiatan utama, antara lain: pemantauan pertumbuhan anak, imunisasi penyuluhan kesehatan, maupun pemantauan status gizi pada anak dan ibu. Di Kabupaten Kebumen sendiri terdapat 2.134 posyandu (Tabel 18).

Penyakit menular adalah penyakit yang disebabkan oleh agen biologi seperti virus, bakteri, jamur, atau parasit, dan dapat ditularkan dari satu individu ke individu lain. Penularan bisa terjadi secara langsung, melalui media, atau melalui vektor seperti nyamuk. Penyakit menular umumnya

lebih berisiko mengenai orang yang memiliki daya tahan tubuh lemah dan tinggal di lingkungan dengan kondisi kebersihan yang kurang baik. Mencegah penyakit menular dapat dilakukan dengan cara menjaga kebersihan diri dan lingkungan, mencuci tangan sebelum makan, olahraga yang teratur, istirahat yang cukup serta pemberian imunisasi (upaya pencegahan terhadap penyakit tertentu dengan pemberian vaksin).

Beberapa contoh penyakit menular di antaranya adalah HIV/AIDS, polio, demam berdarah, diare, campak, TBC, malaria, ISPA, flu burung, SARS (Severe Accute Respiration Syndrome) , Acute Flaccid Paralysis (AFP) atau Lumpuh Layuh Akut, tetanus, anthrax, rabies dan kusta. AFP adalah sindrom klinis yang ditandai dengan kelemahan atau kelumpuhan otot yang terjadi secara tiba-tiba pada anak-anak, terutama yang berusia di bawah 15 tahun dan dapat disebabkan karena adanya infeksi virus seperti polio.

Gambar 4. 2 Grafik Jumlah Penderita Penyakit Menular di Kabupaten Kebumen pada tahun 2025



Sumber : Dinkes PPKB dan Kesran

Berdasarkan grafik jumlah penderita penyakit menular di atas, penderita TB Paru adalah yang terbanyak yaitu 2.813 jiwa. Angka-angka tersebut menunjukkan masih sulitnya meminimalisir penyebaran penyakit menular tersebut. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti faktor pendidikan dan pengetahuan, sosial-budaya, pola pikir dan faktor lingkungan manusia.

Keberhasilan pembangunan kesehatan ditandai dengan meningkatnya kesadaran, kemauan, dan kemampuan masyarakat

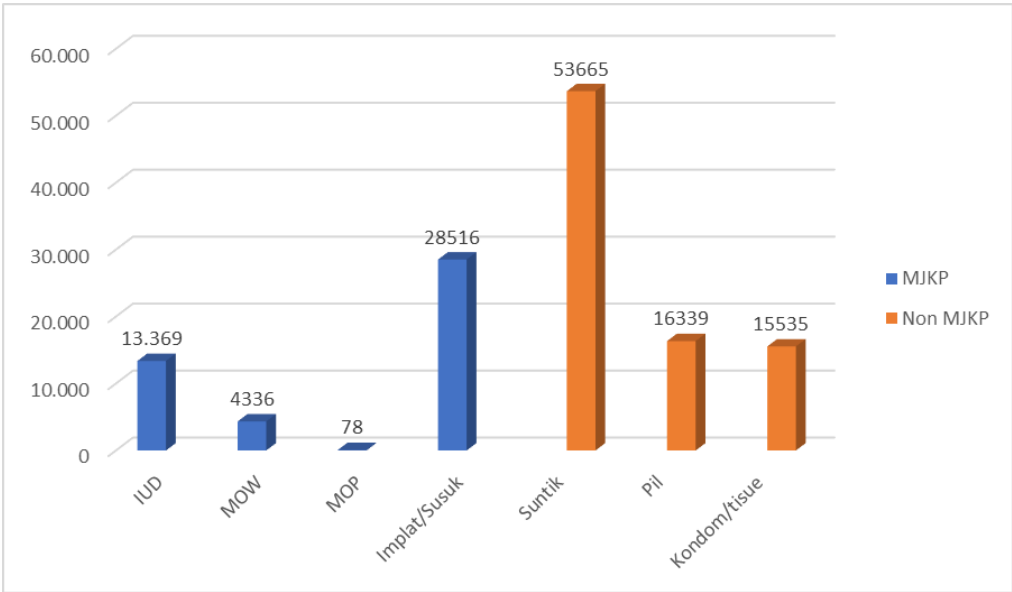
untuk hidup sehat, serta indikator-indikator kesehatan yang membaik. Diharapkan dengan adanya berbagai program kesehatan dapat meningkatkan kesehatan masyarakat dan meningkatnya usia harapan hidup bagi usia lanjut. Program pembinaan kesehatan bagi usia lanjut bertujuan untuk meningkatkan mutu dan menjadikan usia lanjut tetap sehat, produktif dan mandiri selama mungkin. Sasaran pembinaan kelompok usia lanjut risiko tinggi (> 60 tahun) adalah 177.217 orang lansia dan telah mendapatkan pelayanan kesehatan (Tabel 22). Pelayanan kesehatan yang diberikan oleh Dinas Kesehatan beserta jaringannya adalah pemeriksaan aktivitas fisik, status mental, status gizi, tekanan darah, laboratorium, pelaksanaan rujukan, penyuluhan, kunjungan rumah oleh kader/petugas kesehatan serta olahraga (senam/gerak jalan sehat).

B. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat dalam kesehatan berarti adanya keterlibatan aktif masyarakat dalam upaya peningkatan derajat kesehatan, baik secara individu maupun kelompok, dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program kesehatan. Unit terkecil dalam partisipasi masyarakat dalam meningkatkan kesehatan dapat dimulai dari keluarga. Program Keluarga Berencana (KB) adalah upaya pemerintah untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk, meningkatkan kesehatan keluarga, dan mencapai kesejahteraan masyarakat. Program KB menggunakan metode kontrasepsi dan layanan kesehatan reproduksi untuk merencanakan jumlah anak dan jarak kehamilan sesuai dengan kondisi kesehatan.

Metode kontrasepsi dalam program keluarga berencana dapat diklasifikasikan ke dalam MKJP (Metode Kontrasepsi Jangka Panjang) dan non MKJP. MKJP mencakup metode seperti implan, IUD, tubektomi, dan vasektomi yang memberikan perlindungan jangka panjang. Sementara non MKJP meliputi metode seperti pil KB, kondom, dan suntik KB yang perlu digunakan secara lebih teratur. Diagram di bawah ini menunjukkan banyaknya peserta KB menurut alat kontrasepsi di Kabupaten Kebumen pada tahun 2025.

Gambar 4. 3 Grafik Jumlah Peserta KB Menurut Alat Kontrasepsi di Kabupaten Kebumen pada Tahun 2025



Sumber: Dinas Kesehatan

Tahun 2025, Jumlah pasangan usia subur (PUS) di Kebumen berkisar 193.858 orang dan jumlah peserta KB sebanyak 131.898 orang (Tabel 22). Dari sekian banyak alat kontrasepsi yang tersedia, sebagian besar ditujukan untuk perempuan seperti suntik, pil, spiral (IUD), susuk (implant) dan tissu KB (intravag). Sedangkan metode dan pemakaian alat kontrasepsi yang ditujukan untuk laki-laki adalah kondom dan MOP. Selain sebagian besar alat KB ditujukan untuk perempuan, partisipasi laki-laki dalam ber-KB juga sangat rendah, hal ini terlihat dari jumlah pemakaian kondom sejumlah 15.595 orang dan Medis Operasi Pria (MOP) yang hanya mencapai 78 orang. Sedangkan penggunaan KB suntik dan implant/ susuk menjadi metode kontrasepsi yang paling banyak digunakan dan dilakukan terhadap perempuan.

Dalam melaksanakan Program Keluarga Berencana, Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) adalah pejabat fungsional yang berkedudukan sebagai pelaksana teknis fungsional program KB pada instansi pemerintah. Tugas Penyuluh Keluarga Berencana yaitu melakukan pengelolaan perkembangan kependudukan, pembangunan keluarga, dan keluarga berencana yang terdiri atas: komunikasi, informasi dan edukasi. Pada tahun 2025 di Kebumen terdapat 40 PKB dengan perincian 4 Penyuluh KB Terampil dan 36 Penyuluh KB Ahli (Tabel 23).

BAB V

BIDANG EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN

Perekonomian sangat berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan dalam masyarakat. Ketenagakerjaan sendiri menjadi salah satu aspek dalam pembangunan perekonomian. Komposisi penduduk yang bekerja dalam angkatan kerja mencerminkan struktur perekonomian dan potensi sektor perekonomian dalam menyerap tenaga kerja. Angkatan kerja adalah bagian dari penduduk usia kerja yang bekerja atau mencari pekerjaan. Di Indonesia, usia kerja umumnya didefinisikan sebagai usia 15 hingga 64 tahun. Angkatan kerja mencakup mereka yang bekerja penuh, setengah menganggur, dan pengangguran. Sedangkan yang tidak termasuk angkatan kerja adalah mereka yang melakukan kegiatan utama selain bekerja dan mencari pekerjaan seperti sekolah, mengurus rumah tangga, dan lain-lain.

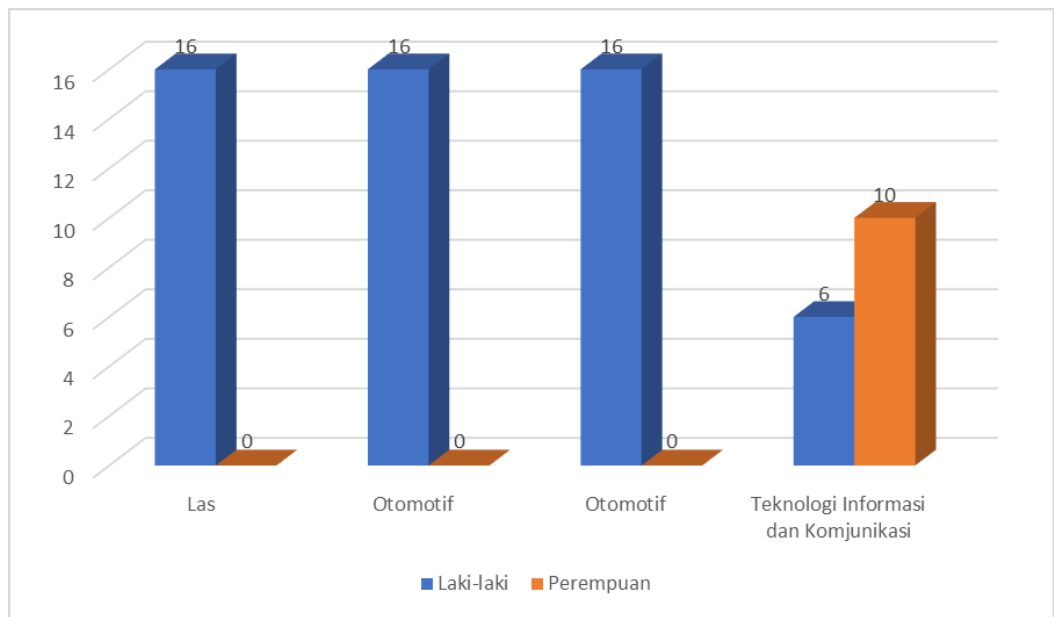
Kesetaraan gender dalam ketenagakerjaan berarti menciptakan sistem kerja yang memberikan peluang yang sama bagi perempuan dan laki-laki untuk berpartisipasi, berkembang, dan memperoleh manfaat ekonomi tanpa diskriminasi berbasis jenis kelamin. Kesetaraan gender dalam ketenagakerjaan mencakup akses setara terhadap pekerjaan yang layak, pengupahan yang adil, perlindungan sosial, serta lingkungan kerja yang aman. Kesetaraan yang dimaksud juga berkaitan dengan kontribusi perempuan di sektor formal maupun informal, serta dukungan kebijakan yang mampu menghapus hambatan struktural, seperti ketimpangan akses pendidikan, beban kerja domestik yang tidak setara, dan minimnya fasilitas kerja yang ramah gender.

Pemberdayaan perempuan dalam angkatan kerja adalah kunci untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan pembangunan yang inklusif. Perempuan dalam angkatan kerja merujuk pada keterlibatan perempuan dalam kegiatan ekonomi, baik bekerja maupun mencari pekerjaan. Partisipasi perempuan dalam angkatan kerja memiliki dampak positif pada pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan keluarga.

Dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mendukung pembangunan ekonomi daerah, Balai Latihan Kerja (BLK) memiliki fungsi utama sebagai tempat penyelenggaraan pelatihan kerja bagi masyarakat. Tujuannya adalah untuk membekali peserta dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan dunia usaha dan industri, sehingga mereka dapat meningkatkan daya

saing di pasar kerja dan/atau berwirausaha.

Gambar 5. 1 Banyaknya pelatihan ketrampilan di Kabupaten Kebumen dirinci menurut jenis kelamin & jumlah peserta di Kabupaten Kebumen tahun 2025



Sumber: : UPT Balai Latihan Kerja

Berdasarkan data dari UPT Balai Latihan Kerja Kabupaten Kebumen pada tahun 2025 melakukan pelatihan dan keterampilan bagi masyarakat. Program pelatihan diklasifikasikan berdasarkan kejuruan dan minat para peserta. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan adalah sebanyak 54 peserta laki-laki dan 10 peserta perempuan. Meskipun jumlah perempuan yang mengikuti pelatihan belum sebanyak peserta laki-laki, namun hal tersebut menunjukkan sudah adanya usaha pemberdayaan perempuan dalam bidang ekonomi. Selain itu juga perlu diperhatikan untuk jenis pelatihan yang masih banyak berfokus pada bidang yang sebagian besar untuk laki-laki saja, sedangkan pelatihan untuk perempuan terbilang masih sedikit.

Data yang bersumber dari Dinas Pertanian dan Pangan (Distapang) tahun 2025 menggambarkan terdapat 31.185 perempuan yang tergabung dalam keanggotaan kelompok tani. Meskipun tidak sebanyak laki-laki yang mencapai 152.164 orang, namun setidaknya sudah ada partisipasi dan upaya pemberdayaan perempuan melalui kelompok tani di Kabupaten Kebumen. Selain pertanian, perempuan juga banyak yang bekerja pada sektor industri. Perempuan lebih banyak berperan pada Kelompok Industri Rumah Tangga (KIRT) seperti makanan, minuman, tembakau/produk tembakau dan fashion. Hal ini kemungkinan disebabkan bahwa pada bidang tersebut merupakan dunia pekerjaan bagi

perempuan dengan risiko yang minim, tidak memiliki jam kerja yang ketat dan dapat bekerja secara sambilan. Sehingga mereka masih dapat menjalankan peran-peran reproduksinya (peran domestik) dalam mengurus rumah tangganya. Data yang dihimpun dari beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Kebumen menggambarkan posisi perempuan pada berbagai kelompok pekerjaan seperti: 114 perempuan dan 335 laki-laki bekerja di hotel/losmen; 324 perempuan dan 274 laki-laki bekerja di rumah makan/restoran; 157 perempuan dan 490 laki-laki bekerja di obyek wisata; 52 perempuan dan 226 laki-laki bekerja di Desa Wisata; 609 perempuan dan 1884 laki-laki bekerja di Sanggar Seni. (Sumber dari Disparbud Tahun 2025).

Bentuk kegiatan lain dalam perekonomian yang bertujuan menyejahterakan anggotanya atau masyarakat adalah koperasi. Koperasi beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip koperasi, seperti keanggotaan yang bersifat sukarela dan terbuka, pengelolaan yang demokratis, pembagian sisa hasil usaha (SHU) yang adil, dan kemandirian. Asas kekeluargaan yang dijunjung dalam koperasi mencerminkan kerja sama, tolong menolong, dan gotong royong di antara anggotanya, sehingga menjadi lebih sejahtera. Berdasarkan data Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (Disperindag, KUKM), tahun 2025 di Kebumen terdapat 23 Koperasi Unit Desa (KUD) dengan keanggotaan sebanyak 6.443 anggota laki-laki dan 3.384 anggota perempuan. Selain itu juga terdapat koperasi wanita sebanyak 4 unit dengan jumlah 16 anggota yang semuanya perempuan. Untuk koperasi Non-KUD, di Kebumen terdapat 380 unit cabang yang tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Kebumen dengan jumlah keanggotaan sebanyak 85.596 anggota. Koperasi Non-KUD bisa beragam jenisnya, seperti Koperasi Simpan Pinjam (KSP), Koperasi Serba Usaha (KSU), atau koperasi dengan bidang usaha lainnya.

BAB VI

BIDANG PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA

A. Partisipasi Sekolah

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) No. 20 Tahun 2003, definisi pendidikan adalah “Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.” Dalam pengertian ini, pendidikan tidak hanya terbatas pada proses pembelajaran di sekolah, tetapi juga mencakup proses pembelajaran yang lebih luas, termasuk pendidikan informal dan non-formal. Dengan demikian, pengertian pendidikan dalam UU Sisdiknas menekankan pentingnya pendidikan yang holistik dan berorientasi pada pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh.

Salah satu program pemerintah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan ialah program wajib belajar 12 tahun mulai dari jenjang sekolah dasar hingga menengah atas dan secara eksplisit diatur dalam Undang - Undang No. 20 Tahun 2003 dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 19 Tahun 2016 tentang Program Indonesia Pintar. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, mengurangi persentase anak putus sekolah mengurangi angka pengangguran, memberikan keterampilan dan pengetahuan untuk menciptakan lapangan kerja sendiri dan meningkatkan taraf hidup, serta menyiapkan generasi emas 2045 menjadi generasi yang cerdas, mandiri, dan berdaya saing tinggi. Dengan demikian, program Wajib Belajar 12 Tahun diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan nasional dan menciptakan generasi yang lebih baik

Suksesnya program pendidikan suatu negara tak lepas dari partisipasi masyarakat secara langsung, baik sebagai pendukung, pengawas maupun sebagai pelaku pendidikan. Oleh karena itu, kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan bagi generasi penerus bangsa dapat mempengaruhi kualitas pendidikan dan pembangunan di masa yang akan datang. Meningkatnya partisipasi aktif masyarakat dalam pendidikan dapat dilihat dari

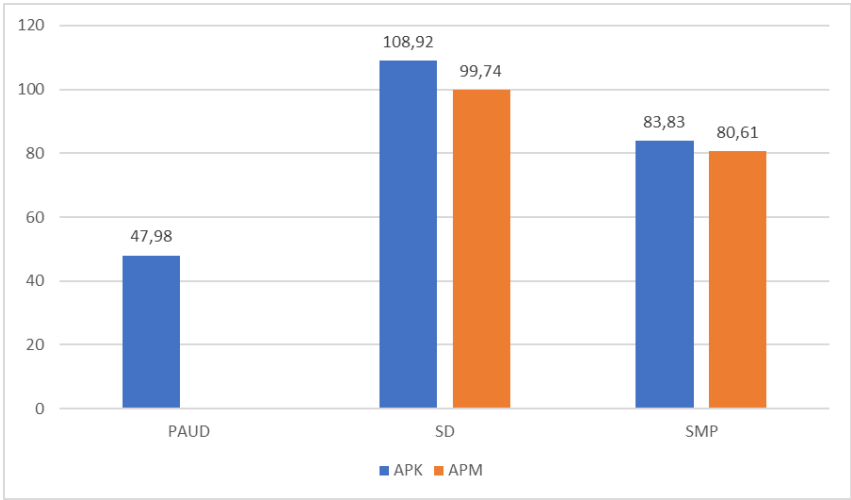
berkurangnya jumlah penduduk buta huruf, baik laki-laki maupun perempuan serta tingkat pendidikan terakhir yang ditamatkan.

Untuk mengukur angka partisipasi pendidikan, digunakan indikator angka partisipasi kasar (APK) dan angka partisipasi murni (APM). APK dan APM berguna untuk mengukur aksesibilitas masyarakat terhadap pendidikan, dan dapat digunakan untuk mengidentifikasi masalah pendidikan, seperti rendahnya partisipasi pendidikan pada suatu jenjang pendidikan atau kelompok usia tertentu.

APK adalah rasio antara jumlah siswa yang terdaftar di suatu jenjang pendidikan dengan jumlah penduduk pada kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut. APK dapat digunakan untuk mengukur aksesibilitas pendidikan dan partisipasi masyarakat dalam pendidikan. Hasil perhitungan APK digunakan untuk mengetahui banyaknya anak yang bersekolah di suatu jenjang pendidikan tertentu pada wilayah tertentu. APK menunjukkan bahwa kelompok umur (7-12 tahun) merepresentasikan APK tingkat SD. Kelompok umur (13-15 tahun) menunjukkan APK untuk tingkat SMP/MTs, kelompok umur (16- 18 tahun) disejajarkan dengan tingkat SMU/SMK/MAN serta kelompok umur (19-24 tahun) untuk tingkat universitas/PT. Data yang diperoleh dari Dinas Pendidikan pada tahun 2025 mencatat nilai APK anak yang sekolah pada tingkat PAUD memiliki APK sebesar 47,98. SD/MI sebesar 108,92. nilai APK SMP/MTs sebesar 83,83.

APM (Angka Partisipasi Murni) adalah rasio antara jumlah siswa yang terdaftar di suatu jenjang pendidikan pada usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut dengan jumlah penduduk pada kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut. APM dapat digunakan untuk mengukur efisiensi dan efektivitas sistem pendidikan dalam menjangkau target usia sekolah. APM diukur dari rentang usia 7 sampai 18 tahun yang terdaftar sekolah pada tingkat pendidikan SD/SLTP/SLTA kemudian dibagi dengan jumlah penduduk berusia 7 hingga 18 tahun. Semakin tinggi APM berarti banyak anak usia sekolah yang bersekolah di suatu daerah pada tingkat pendidikan tertentu. Nilai APM di Kabupaten Kebumen pada Tahun 2025, adalah APM pada tingkat SD/MI sebesar 99,74. APM pada tingkat SMP/MTs sebesar 80,61. Pada Gambar 10 terlihat komposisi APK dan APM di Kabupaten Kebumen pada berbagai jenjang pendidikan di tahun.

Gambar 6. 1 Angka Partisipasi Kasar (APK) & Angka Partisipasi Murni (APM) di Kabupaten Kebumen pada Tahun 2025



Sumber: DISDIKPORA

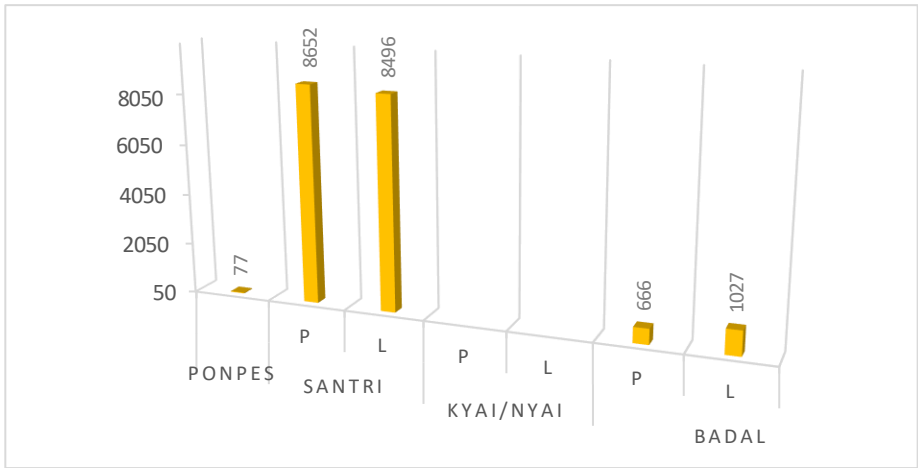
APK dan APM adalah indikator penting untuk mengukur keberhasilan program pendidikan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal ini karena Meningkatnya APK dan APM dapat meningkatkan kesadaran pendidikan dan mempromosikan budaya pendidikan yang lebih baik, meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan meningkatkan kemampuan bersaing di pasar kerja, sehingga dapat mengurangi kemiskinan dengan meningkatkan kesempatan kerja dan pendapatan.

Selain berfokus pada pendidikan formal, pendidikan informal juga tak kalah penting dalam meningkatkan taraf kualitas sumber daya manusia. Pendidikan informal adalah pendidikan yang beroperasi di luar sistem pendidikan formal seperti sekolah atau universitas. Pendidikan informal dapat berupa kegiatan ekstrakurikuler, pelatihan kerja maupun pelatihan bahasa. Di Kabupaten Kebumen sendiri terdapat beberapa pendidikan informal yang berasal dari inovasi Dinas Pendidikan, di antaranya adalah Kampung Inggris Kebumen (KIK), Kampung Arab dan Tokoh Mengajar. Kampung Inggris Kebumen, berlokasi di Jatijajar, Kecamatan Ayah, gagasannya lahir mengadopsi dari Kampung Inggris Pare Kediri. KIK adalah pusat pembelajaran percakapan Bahasa Inggris bagi masyarakat dalam dan luar Kabupaten Kebumen sekaligus laboratorium percakapan Bahasa Inggris bagi sekolah. Durasi pembelajaran selama 14 hari dengan jaminan dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris secara lancar dan percaya diri.

Kampung Arab Kebumen (KAK) digagas oleh Bupati Kebumen dengan mengadopsi model model pembelajaran bahasa pesantren khalaf (modern) yang mempertimbangkan kemampuan tata bahasa (nahwu-shraf). Kampung Arab Kebumen menjadi pusat pembelajaran percakapan Bahasa Arab bagi masyarakat baik dari dalam maupun luar Kebumen, sekaligus menjadi laboratorium percakapan bahasa Arab bagi sekolah/Madrasah. Durasi pembelajaran selama 14 hari dengan jaminan dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Arab secara lancar dan percaya diri. Lokasi KAK terletak di Desa Tanjungsari, Kecamatan Petanahan. KAK bertujuan untuk meningkatkan kecakapan masyarakat dalam berkomunikasi dengan bahasa arab, meningkatkan perekonomian masyarakat di sekitar KAK khususnya, dan masyarakat Kabupaten Kebumen pada umumnya, mendukung pengembangan wisata religi dan khasanah klasik pesantren, melestarikan budaya islam dan nilai-nilai luhur masyarakat desa, serta membentuk kepribadian masyarakat yang berakhlakul karimah dan bertakwa.

Pondok pesantren juga termasuk salah satu lembaga pendidikan islam yang masih eksis di Kebumen. Pendidikan yang diajarkan berorientasi pada ilmu agama, pengetahuan tentang Al-Quran dan Sunnah Rasul dengan mempelajari kaidah tata bahasa arab. Para pelajar di pondok pesantren disebut santri/murid. Sedangkan untuk mengatur kehidupan pondok pesantren, kyai biasanya menunjuk seorang santri senior yang disebut lurah pondok/badal. Jumlah anggota pondok pesantren di Kabupaten Kebumen pada Tahun 2025 dirinci dalam grafik di bawah ini.

Gambar 6. 2 Banyaknya pondok pesantren di Kabupaten Kebumen dirinci menurut banyaknya Santri, Kyai/Nyai, Badal/Ustadz persebaran per kecamatan tahun 2025



Sumber : Kantor Kementerian Agama Kab. Kebumen

B. Peran Media

Peran media menjadi penting dalam kemajuan pendidikan. Media dapat digunakan sebagai sumber informasi pendidikan yang dapat diakses dengan mudah oleh semua kalangan baik siswa, guru maupun masyarakat secara umum. Kemudahan akses yang diberikan juga memungkinkan promosi kesetaraan gender yang lebih efisien. Dengan adanya media yang berperan aktif dalam menyuarakan kesetaraan gender dapat dipastikan stereotip gender yang membatasi peran dan kesempatan perempuan dapat dihilangkan. Pendidikan media sangat diperlukan dalam merepresentasikan perempuan dan laki-laki secara adil dan setara dalam berbagai konteks seperti pendidikan, pekerjaan, maupun dalam kehidupan sehari-hari lainnya.

Pemerintah Kabupaten Kebumen telah mengembangkan lima-plus media komunikasi publik, yakni televisi lokal "Ratih TV", Radio In FM, Press Centre, Direct Mail "Surat dari Bupati", serta website www.kebumenkab.go.id untuk mendukung tata ke pemerintahan yang baik. Selain itu, Kebumen juga memiliki yang responsif anak di Kebumen TV dan IN FM, yaitu Dialog Interaktif selamat Sore Kebumen, serta Forum Komunikasi Media Tradisional. Data DISKOMINFO Kebumen menyebutkan pada tahun 2025 tedapat 13 pengusaha media cetak dan elektronik. Selain itu juga terdapat 21 wartawan yang tergabung dalam Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) (Tabel 34). Diharapkan dengan adanya pengusaha yang bergerak di bidang media dan elektronik serta kehadiran wartawan dapat memberikan dampak usaha kesetaraan gender di Kabupaten Kebumen.

BAB VII

BIDANG HUKUM, SOSIAL, BUDAYA DAN LINGKUNGAN HIDUP

A. Bidang Hukum

Dalam tatanan sosial masyarakat perlu adanya norma dan hukum sebagai aturan yang mengikat dan mengatur masyarakat demi terciptanya ketertiban dalam masyarakat, terjaminnya perlindungan hak individu maupun kelompok serta penyelesaian konflik atau sengketa. Untuk menegakkan hukum dan keadilan dalam masyarakat diperlukan adanya aparat penegak hukum, seperti TNI/POLRI, jaksa, dan hakim. Seperti yang tertulis dalam UU No. 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia, menjelaskan bahwa salah satu tugas dan wewenang dari kepolisian adalah untuk menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat. Berdasarkan data POLRES Kabupaten Kebumen, pada tahun 2025 terdapat 41 anggota polisi wanita, dan 747 anggota polisi laki-laki yang tersebar di seluruh kecamatan di Kebumen. Selain itu jumlah TNI di KORAMIL adalah sebanyak 690 anggota TNI laki-laki. Tugas menjaga ketertiban masyarakat juga menjadi tanggung jawab Linmas. Linmas memiliki tugas untuk mengawasi dan mengontrol keamanan di masyarakat yang biasanya ada pada tingkat desa, serta dapat berkoordinasi dengan lembaga lain seperti kepolisian. Jumlah Linmas yang ada di Kabupaten Kebumen pada tahun 2025 adalah sebanyak 194 Linmas Perempuan dan 7.343 Linmas laki-laki yang bertugas di 4.028 pos/ gardu keamanan (Tabel 8).

Pengadilan menjadi lembaga independen yang dapat memberikan keputusan yang adil dan tidak memihak, karena berorientasi pada penegakkan hukum dalam mengadili perkara, menyelesaikan sengketa dan yang paling utama adalah untuk melindungi hak-hak individu atau masyarakat agar tidak dilanggar. Pada tingkat kabupaten terdapat pengadilan negeri dan pengadilan agama yang memiliki tugas dan wewenang berbeda. Pengadilan negeri berwenang menangani dan memutus perkara yang berkaitan dengan perkara perdata dan pidana. Sedangkan pengadilan negeri berwenang dalam menangani perkara yang berkaitan dengan hukum agama, seperti perceraian, warisan, wakaf dan ekonomi syariah. Data 2025 menunjukkan di Kabupaten Kebumen terdapat 27 aparat pengadilan negeri dengan rincian, 11 aparat perempuan dan 16 laki-laki (Tabel 7). Sedangkan di pengadilan agama Kebumen terdapat 9 aparat perempuan dan 21 aparat laki-laki (Tabel 6).

B. Sosial Budaya

Nilai-nilai budaya adalah prinsip-prinsip yang dianut oleh suatu masyarakat dan mempengaruhi perilaku individu dan kelompok. Contohnya, nilai-nilai seperti kejujuran, kerja keras, dan kesetaraan dapat membentuk perilaku individu dan kelompok dalam masyarakat. Aspek budaya sangat penting dalam membentuk identitas dan karakteristik suatu masyarakat, serta mempengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat. Bahasa daerah menjadi salah satu aspek budaya yang membentuk identitas dan karakteristik masyarakat.

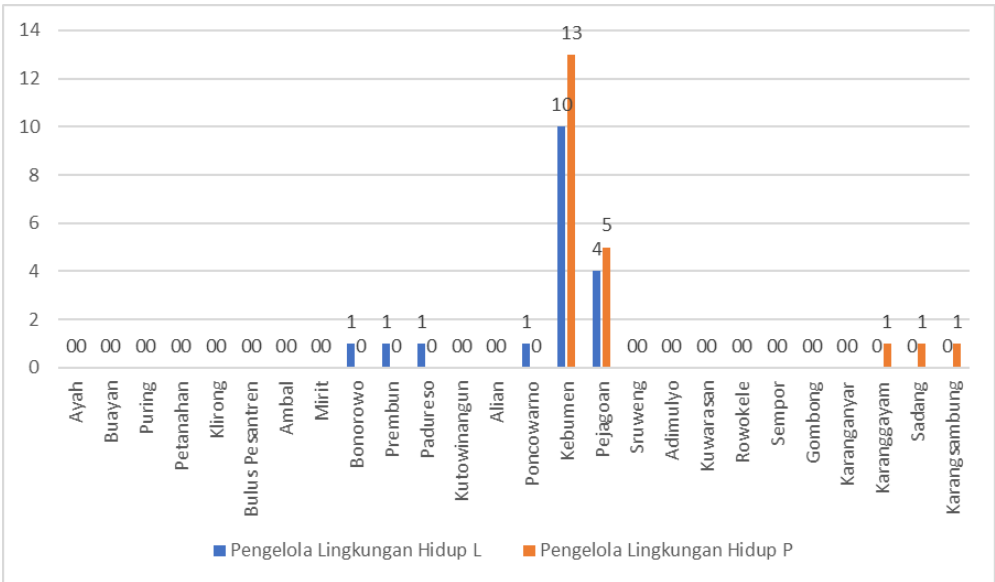
Masyarakat Kebumen secara umum menggunakan bahasa daerah yang disebut dengan bahasa “Ngapak”, dan masih serumpun dengan bahasa di daerah Cilacap dan Banyumas-an. Selain itu, dalam bentuk peng-ekspresia-an budaya oleh masyarakat dapat berupa kesenian yang datang dari kreatifitas berdasarkan ciri khas tiap daerah. Di Kebumen terdapat banyak kesenian yang masih di jaga dan di lestarikan oleh masyarakat, di antaranya, kesenian kuda lumping, kethoprak, wayang kulit, lengger, kenthongan, angklung, ndolalak dan lainnya. Kabupaten Kebumen juga memiliki cagar budaya dan sudah semestinya untuk di jaga oleh pemerintah dan masyarakat. Hingga 2025 terdapat 130 situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan di Kabupaten Kebumen. Diantaranya yaitu, Punden Berundak Lurah Karsa (Giyanti), Lingga Yoni (Sumberadi) dan Makam Kolopaking (Kalijirek). Selain itu, Makam Bodronolo (Karangkembang), Makam Bupati Karanganyar Tirtokusumo dan Iskandar Tirtokusumo (Karangkemiri) serta makam bupati Ambal Poerbonegoro (Benerwetan).

Sebagai bentuk upaya pelestarian budaya, Kebumen secara rutin mengadakan festival budaya, seperti Festival Kuda Lumping yang beberapa kali telah di selenggarakan di Alun-Alun kota. Tentunya dalam menjaga dan melestarikan kebudayaan Kabupaten Kebumen diperlukan partisipasi berbagai kalangan baik pemerintah hingga organisasi kesenian masyarakat. Pada tahun 2025 berdasarkan data Dinas Pariwisata dan Budaya Kabupaten Kebumen, tercatat terdapat 605 sarana penyelenggara seni dan budaya, serta 96 sanggar seni dengan jumlah anggota sebanyak 1.884 laki-laki dan 609 perempuan.

C. Lingkungan Hidup

Lingkungan hidup dalam masyarakat merujuk pada kondisi dan kualitas lingkungan di mana masyarakat hidup dan berinteraksi. Lingkungan hidup yang sehat dan baik sangat penting untuk kesejahteraan masyarakat dan kelestarian alam. Komponen dari kesehatan lingkungan hidup dapat diukur dari kualitas udara yang bebas polusi, kualitas tanah yang dapat digunakan dalam pertanian dan kehutanan, kelestarian ekosistem laut, serta ketersediaan air bersih yang dapat di akses oleh seluruh masyarakat. Pengelolaan lingkungan hidup menjadi tugas bersama pemerintah dan masyarakat. Di Kebumen terdapat 39 pengelola lingkungan hidup yang terdata oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Pemerintah (DLHKP). Jumlah pengelola perempuan lebih banyak dibanding dengan laki-laki. Selengkapnya pada diagram berikut.

Gambar 7. 1 Jumlah pengelola lingkungan hidup di Kabupaten Kebumen dirinci menurut jenis kelamin persebaran tahun 2025



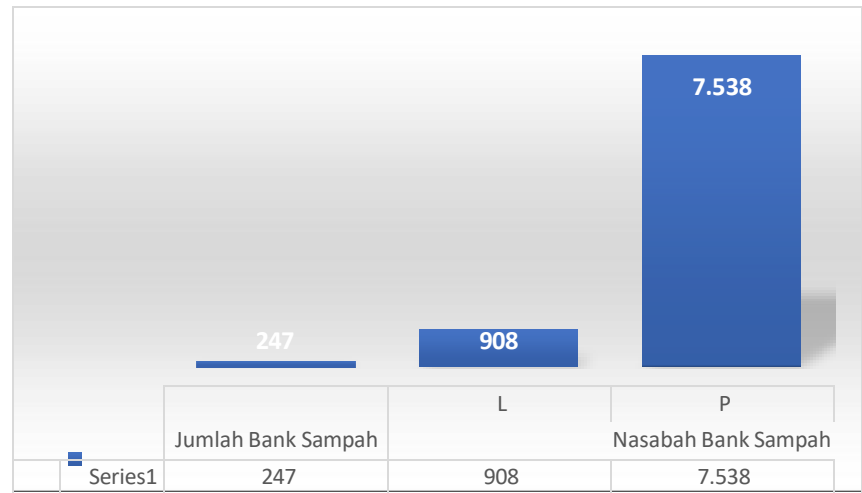
Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kelautan dan Perikanan

Ketersediaan air bersih sangat berpengaruh bagi lingkungan dan masyarakat, air untuk memenuhi kebutuhan dalam aktifitas sehari-hari, pemanfaatannya dalam sektor pertanian maupun sektor industri lainnya. Pengelolaan air dilaksanakan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). PDAM bertanggung jawab dalam ketersediaan air minum yang aman dan sehat bagi masyarakat. PDAM juga bertugas mengelola sumber air, memeriksa kualitas air yang aman dan sehat, serta melakukan perbaikan jaringan pipa air secara berkala. Jumlah pengelola air bersih di Kabupaten Kebumen pada tahun 2025 di Perumda Air Minum Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen adalah

sebanyak 22 orang pekerja perempuan dan 80 orang pekerja laki-laki (Tabel 38).

Dalam menjaga lingkungan agar nyaman bagi masyarakat, pengelolaan sampah sangat bermanfaat dan dapat meningkatkan kebersihan lingkungan. Bank sampah adalah konsep pengelolaan sampah yang bertujuan mengumpulkan dan mengelola sampah secara efektif dan efisien. Pengelolaan sampah di Bank sampah bermanfaat untuk mengurangi volume sampah di tempat pembuangan akhir, karena akan diolah menjadi produk yang berguna dan memiliki daya jual sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Pada tahun 2025 di kabupaten Kebumen terdapat 247 Bank sampah yang tersebar di seluruh kecamatan, dengan nasabah sebanyak 8.446 nasabah dengan perincian 7.538 nasabah perempuan dan 908 nasabah laki-laki (Tabel 37). Dari angka tersebut adanya partisipasi perempuan yang mendominasi dalam pengelolaan sampah di Bank Sampah.

Gambar 7. 2 Jumlah Bank dan Nasabah Bank Sampah Aktif di Kabupaten Kebumen tahun 2025



Sumber: DLHKP

BAB VIII

BIDANG PENANGANAN KEKERASAN BERBASIS GENDER DAN ANAK

A. Kekerasan Berbasis Gender dan Anak

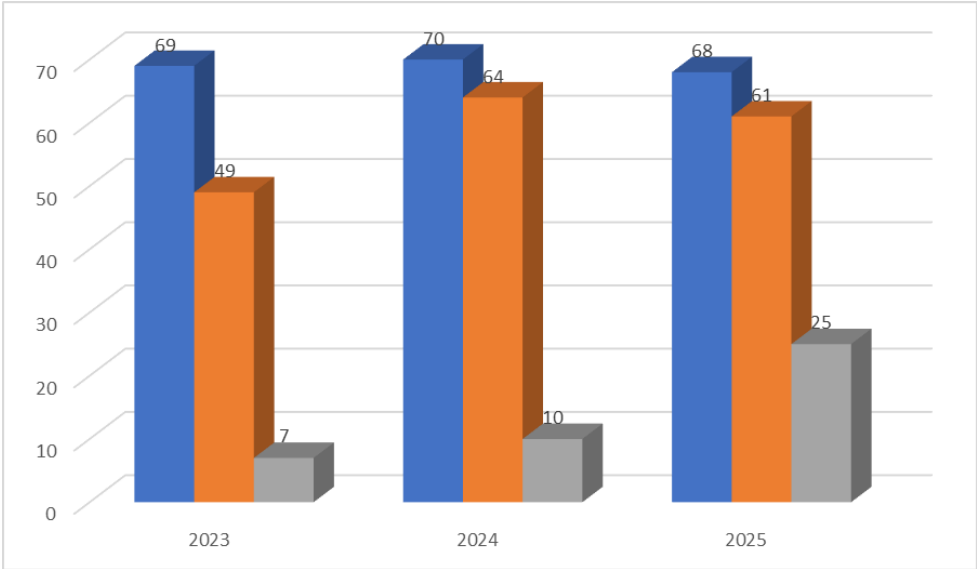
Kekerasan gender merupakan tindakan yang menyebabkan penderitaan dan kesengsaraan secara fisik, seksual, psikologis maupun adanya diskriminasi terhadap seseorang berdasarkan jenis kelaminnya. Dampak dari kekerasan berdasarkan gender dapat menyebabkan kerusakan secara fisik, mental dan kerusakan sosial. Kekerasan gender dapat terjadi karena beberapa faktor yang mempengaruhi, seperti adanya stereotip gender, kurangnya pendidikan tentang kesetaraan gender, ketidakadilan hukum, pengaruh budaya patriarki, serta ketidaksetaraan ekonomi. Selain perempuan, anak juga rentan sebagai korban dari kekerasan. Penyebab kekerasan yang dialami anak dapat beragam dan cukup kompleks, namun secara singkat dapat disebutkan bahwa penyebab kekerasan anak adalah adanya ketidakstabilan dalam keluarga, orang tua yang tidak memahami hak anak, maupun norma sosial yang mentolerir kekerasan pada anak.

UU No.23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga, mengklasifikasikan jenis Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) menjadi kekerasan fisik, kekerasan psikis, kekerasan seksual dan penelantaran ekonomi. Menurut pengertiannya, **kekerasan fisik** adalah segala perbuatan yang mengakibatkan rasa sakit, jatuh sakit atau luka berat. Adapun **kekerasan psikis** adalah perbuatan yang mengakibatkan ketakutan, hilangnya rasa percaya diri, hilangnya kemampuan untuk bertindak, rasa tidak berdaya, dan/atau penderitaan psikis berat pada seseorang. Sedangkan **kekerasan seksual** merupakan pemaksaan hubungan seksual yang dilakukan terhadap orang yang menetap dalam lingkup rumah tangga tersebut, atau terhadap salah seorang dalam lingkup rumah tangganya dengan orang lain untuk tujuan komersial dan/atau tujuan tertentu. **Penelantaran** sebagaimana dimaksud dalam UU PKDRT berlaku bagi setiap orang yang mengakibatkan ketergantungan ekonomi dengan cara membatasi dan/atau melarang untuk bekerja yang layak di dalam atau di luar rumah sehingga korban berada di bawah kendali orang tersebut.

B. Kekerasan Berbasis Gender dan Anak di Kabupaten Kebumen

Bersumber dari data kekerasan perempuan dan anak yang diterbitkan oleh Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Dinsos P3A), dalam kurun waktu 2023-2025 masih terdapat kekerasan yang dialami oleh perempuan dan anak di Kabupaten Kebumen.

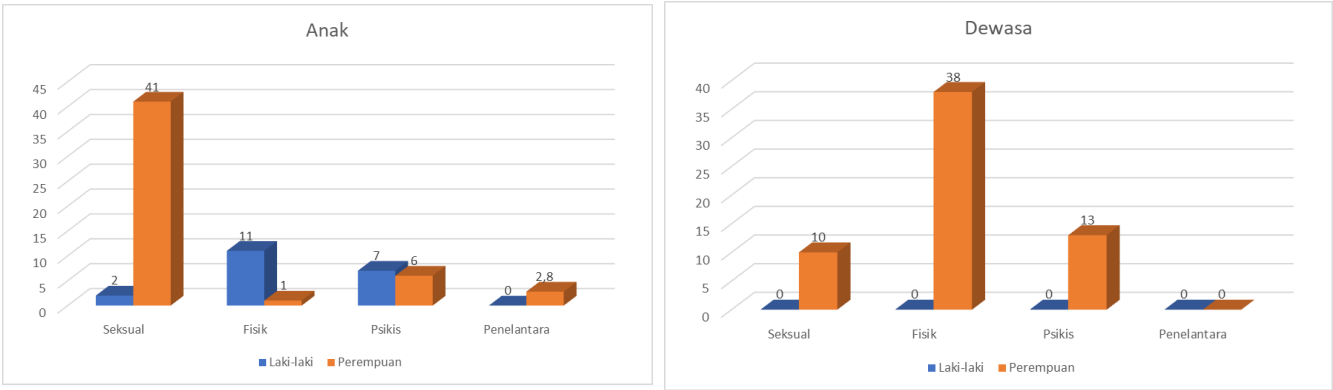
Gambar 8. 1 Data Kekerasan Berbasis Gender dan Anak 3 tahun terakhir di Kabupaten Kebumen tahun 2025



Sumber: P2TP2A KARTIKA

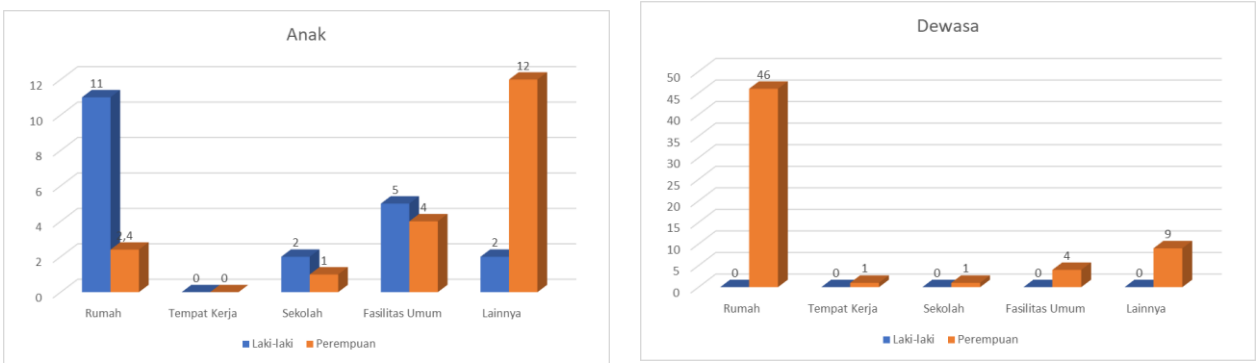
Jika dibandingkan dengan tahun tahun 2023 terjadi 144 kasus dan tahun 2024 terjadi 121 kasus, jumlah kekerasan pada perempuan dan anak di Kebumen tahun 2025 sebanyak 154 kasus. Maka berdasarkan data tersebut, dapat dikatakan bahwa terdapat peningkatan kasus kekerasan berbasis gender dan anak. Maka dari itu perlu dilakukan peningkatan upaya-upaya lain untuk menghilangkan kekerasan berbasis gender dan anak. Peningkatan angka kekerasan tersebut juga perlu adanya kesadaran masyarakat untuk melaporkan kepada badan hukum terkait kasus kekerasan yang terjadi di sekitarnya.

Gambar 8. 2 Data kekerasan berbasis gender dan anak di Kabupaten Kebumen tahun 2025 berdasar jenis kekerasan dan jenis kelamin



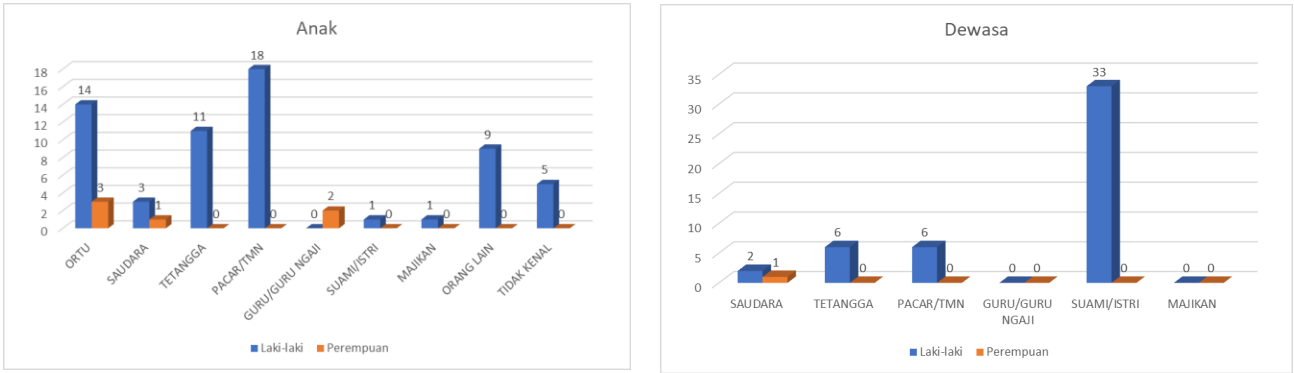
Sumber: P2TP2A KARTIKA

Gambar 8. 3 Data kekerasan berbasis gender dan anak di Kabupaten Kebumen tahun 2025 berdasar TKP dan jenis kelamin



Sumber: P2TP2A KARTIKA

Gambar 8. 4 Data kekerasan berbasis gender dan anak di Kabupaten Kebumen tahun 2025 berdasar hubungan korban dan pelaku dan jenis kelamin



Sumber: P2TP2A KARTIKA

Di tahun 2025 terjadi 68 kasus kekerasan yang dialami oleh anak, dan paling banyak adalah kekerasan secara seksual terhadap anak laki-laki sebanyak 62 kasus. Kekerasan seksual pada anak adalah jenis penganiayaan terhadap anak di mana orang dewasa atau remaja yang lebih tua mengeksploitasi anak untuk kepuasan seksual. Contoh pelecehan seksual anak meliputi pemaksaan atau bujukan anak untuk mengambil bagian dalam tindakan seksual, memperlihatkan alat kelamin anak secara tidak pantas, melakukan tindakan seksual dengan anak, interaksi fisik dengan alat kelamin anak tanpa ada kepentingan seperti pemeriksaan medis, atau memanfaatkan anak untuk membuat pornografi anak. Konsekuensi dari pelecehan seksual anak meliputi depresi, gangguan stres pasca-trauma, kecemasan, dan kekerasan fisik pada anak.

Sementara itu, kasus kekerasan yang paling banyak dialami oleh laki-laki dewasa berdasarkan data di atas ialah kekerasan secara fisik. Berdasarkan data Kekerasan Berbasis Gender dan Anak (KBGA) Kabupaten Kebumen tahun 2025 menunjukkan bahwa kekerasan paling banyak terjadi di dalam rumah dan dialami oleh ibu rumah tangga sebagai korbannya dan dilakukan oleh suami. Hal ini menunjukkan terbatasnya ruang aman bagi perempuan dari kekerasan. Dalam Undang-Undang Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga (UU PKDRT), menjelaskan bahwa kekerasan fisik meliputi tindakan seperti memukul, menampar, menendang, mencekik, menjambak, mengurung, atau bahkan membakar anggota tubuh korban.

C. Perlindungan Perempuan dan Anak

Pada Tahun 2013 Pemerintah kabupaten Kebumen menerbitkan Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 1 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Perlindungan Korban Kekerasan Berbasis Gender serta Perda Nomer 3 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Perlindungan Anak. Melalui Perda ini korban akan mendapatkan layanan yang komprehensif meliputi : upaya pencegahan, penanganan korban, upaya pemulihan dan reintegrasi sosial, serta konsultasi. PERDA Nomor 1 Tahun 2013 menekankan pentingnya penanganan terpadu dan upaya pencegahan kekerasan, serta pemulihan korban agar terbebas dari kekerasan dan ancaman kekerasan. Sebagai bentuk komitmen pemerintah dalam menangani kekerasan pada perempuan dan anak, di Kabupaten Kebumen disediakan Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan

Anak (P2TP2A) KARTIKA. (P2TP2A) KARTIKA memiliki visi atau tujuan "Terwujudnya Kebumen Adil Gender tanpa Kekerasan dengan menempatkan perempuan dan anak sebagai warga negara yang bermartabat dan terhormat sesuai hak asasi manusia (HAM)". Adapun misi dari P2TP2A KARTIKA meliputi:

1. Mewujudkan Kesenjangan dan Keadilan Gender (KKG) melalui pengembangan berbagai kegiatan pelayanan terpadu bagi pemberdayaan serta peningkatan kualitas hidup perempuan dan anak,
2. Membangun komitmen bersama untuk mencegah dan menghapuskan tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak secara preventif, kuratif, promotif dan rehabilitatif,
3. Memberikan pelayanan yang komprehensif terhadap perempuan dan anak meliputi informasi, medis, konsultasi hukum, konsultasi psikologi, rumah aman, kunjungan rumah, penyuluhan, pendampingan bagi korban serta pendidikan dan pelatihan.

Sekretariat P2TP2A KARTIKA berada di Jalan Soekarno Hatta No. 153 Kebumen, dan pada Tahun 2016 telah terbentuk PPT (Pusat Pelayanan Terpadu) KARTIKA pada 26 Kecamatan di wilayah Kabupaten Kebumen. P2TP2A KARTIKA dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh 5 (lima) divisi dengan tugas dan perannya masing-masing, yaitu Divisi Penanganan dan Pengaduan, Divisi Pelayanan Kesehatan, Divisi Rehabilitasi Sosial dan Bimbingan Rohani, Divisi Penegakan dan Bantuan Hukum, serta Divisi Pemulangan dan Reintegrasi Sosial. Keanggotaan P2TP2A KARTIKA dapat berasal dari instansi pemerintah ataupun swasta, seperti POLRES, Lembaga Bantuan Hukum (LBH) PAKHIS, Rumah Sakit Umum Daerah Soedirman (RSDS), Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DINKES PPKB), Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (DISDIKPORA), Dinas Tenaga Kerja (DISNAKER), Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DINAS PMD), Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DINSOS P3A), Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah (BPKPD), Satpol PP, Kejaksaan, Pengadilan Negeri (PN), Pengadilan Agama (PA), Kantor Kementerian Agama, KODIM, Pondok Pesantren Al-Istiqomah, Organisasi Perempuan (TP- PKK Kabupaten), Forum Kelompok Perlindungan Anak Desa, Badan Amil

Zakat Nasional, LSM (Indipt, Aisyah), Puskesmas Pejagoan, Pusat Study Gender dan Anak Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama.

Kelompok Perlindungan Anak Desa/Kelurahan (KPAD/KPAK) adalah lembaga perlindungan anak berbasis masyarakat yang berkedudukan di tingkat desa atau kelurahan. Mereka bertugas melakukan upaya pencegahan, penanganan, dan pemulihan kasus-kasus terkait anak berdasarkan wilayah desa. KPAD/KPAK berperan sebagai garda terdepan dalam perlindungan anak di tingkat desa/kelurahan, memastikan hak-hak anak terpenuhi dan terlindungi dari berbagai bentuk kekerasan dan eksploitasi. Selain itu KPAD/KPAK berperan dalam membangun kesadaran masyarakat tentang pentingnya perlindungan anak dan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam upaya tersebut. KPAD/KPAK menjadi bagian sistem perlindungan anak ditingkat Kabupaten dengan membangun mekanisme layanan di Desa/Kelurahan dan merujuk kepada sistem rujukan (referral system) yang disediakan oleh pemerintah baik di Kecamatan maupun di Kabupaten (melalui PPT Kecamatan/P2TP2A). Sedangkan Desa/ Kelurahan yang sudah mempunyai SK KPAD di Kabupaten Kebumen sampai dengan akhir Tahun 2025 adalah sebanyak 405 yang tersebar di 26 Kecamatan Kebumen.

BAB IX

PENUTUP

Penyusunan Data Pilah Gender ini dilakukan sebagai upaya untuk menyediakan gambaran menyeluruh mengenai situasi nyata yang dihadapi oleh kelompok rentan, khususnya perempuan dan anak. Data yang disajikan tidak hanya mencerminkan angka dan statistik, tetapi juga menjadi cermin dari kondisi struktural yang kerap kali menempatkan perempuan dan anak dalam posisi yang kurang menguntungkan, baik dari segi perlindungan hukum, akses terhadap layanan, maupun pemenuhan hak dasar mereka.

Penting untuk disadari bahwa pengumpulan dan penyajian data yang terpilah menurut gender bukan sekadar kebutuhan administratif, melainkan fondasi penting dalam membangun kebijakan publik yang berkeadilan, responsif, dan inklusif. Begitu pula, informasi mengenai tindak kekerasan yang dialami perempuan dan anak menjadi bahan evaluasi yang sangat penting untuk meningkatkan efektivitas mekanisme pencegahan, penanganan, dan pemulihan korban di tingkat pusat maupun daerah. Dalam konteks ini, sinergi antara lembaga pemerintah, aparat penegak hukum, organisasi masyarakat sipil, media, serta komunitas lokal menjadi faktor kunci untuk menciptakan sistem perlindungan yang tangguh dan berkelanjutan.

Diharapkan Data Pilah Gender ini tidak hanya menjadi dokumen referensi, tetapi juga dapat mendorong penguatan komitmen dari berbagai pihak untuk terus melakukan pembenahan sistem, meningkatkan kualitas layanan, serta membangun lingkungan yang aman, setara, dan bebas dari segala bentuk kekerasan. Upaya perlindungan terhadap perempuan dan anak bukanlah tanggung jawab satu pihak semata, melainkan merupakan kerja kolektif seluruh elemen dalam mewujudkan keadilan sosial dan hak asasi manusia yang sejati bagi semua.

LAMPIRAN

Tabel 1 Jumlah kepemilikan akta kelahiran bayi, dan kartu keluarga di Kabupaten Kebumen tahun 2025

No	Kecamatan	Kepemilikan Akta Kelahiran Bayi								Jumlah Kepala Keluarga	JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN KEBUMEN		
		0 s/d 5 th				6 s/d 18 th (sampai dengan usia 18 tahun kurang 1 hari)							
		Tidak		Punya		Tidak		Punya					
		L	P	L	P	L	P	L	P		L	P	JML
1	AYAH	6	8	2.738	2.589	66	71	6.442	5.806	23.189	34.796	33.831	68.627
2	BUAYAN	4	5	2.924	2.721	32	25	6.733	5.911	23.820	35.835	34.349	70.184
3	PURING	16	21	2.702	2.547	56	51	6.055	5.646	23.006	34.298	33.348	67.646
4	PETANAHAN	14	9	2.603	2.439	32	25	5.794	5.431	21.685	32.436	31.697	64.133
5	KLIRONG	15	10	2.803	2.640	43	52	6.132	5.654	22.543	34.396	33.441	67.837
6	BULUSPESANTREN	2	2	2.566	2.488	7	3	5.654	5.258	20.648	31.849	30.674	62.523
7	AMBAL	1	2	2.764	2.637	45	53	5.992	5.683	21.761	34.068	32.842	66.910
8	MIRIT	7	19	2.435	2.379	34	26	5.275	4.911	18.912	28.943	28.038	56.981
9	PREMBUN	1	0	1.223	1.150	5	8	2.756	2.576	10.552	15.298	15.129	30.427
10	KUTOWINANGUN	4	1	2.032	1.923	43	46	4.586	4.197	16.865	25.687	24.942	50.629
11	ALIAN	4	0	3.180	3.110	32	43	6.757	6.150	22.470	36.491	35.142	71.633
12	KEBUMEN	8	3	5.555	5.252	65	75	12.813	11.851	44.458	69.456	67.836	137.292
13	PEJAGOAN	8	10	2.478	2.295	8	10	5.447	5.196	18.562	29.567	28.554	58.121
14	SRUWENG	0	2	2.653	2.533	27	29	6.170	5.617	21.413	32.787	32.166	64.953
15	ADIMULYO	6	5	1.466	1.337	3	2	3.439	3.243	13.871	19.660	19.682	39.342
16	KUWARASAN	9	7	2.195	1.954	39	36	4.891	4.648	18.015	27.350	26.301	53.651
17	ROWOKELE	3	7	2.169	2.098	47	50	5.065	4.827	18.123	27.451	26.798	54.249
18	SEMPOR	7	5	3.173	2.884	16	19	6.888	6.293	24.018	37.397	36.198	73.595
19	GOMBONG	2	7	1.759	1.624	67	44	4.471	4.104	18.253	25.377	25.492	50.869
20	KARANGANYAR	4	3	1.333	1.291	13	28	3.492	3.118	13.404	19.537	19.153	38.690
21	KARANGGAYAM	16	12	2.708	2.521	73	68	5.624	5.391	20.278	32.331	30.859	63.190
22	SADANG	4	1	1.039	1.006	15	7	2.172	2.065	8.031	12.446	11.753	24.199
23	BONOROWO	3	3	1.018	940	30	28	2.083	1.895	7.815	11.662	11.225	22.887
24	PADURESO	0	0	830	750	16	13	1.660	1.567	5.829	8.909	8.683	17.592
25	PONCOWARNO	4	4	957	821	27	28	1.881	1.747	6.198	10.104	9.746	19.850
26	KARANGSAMBUNG	4	2	2.138	1.976	48	47	4.659	4.418	16.561	25.909	24.914	50.823
Jumlah Tahun 2025		152	148	59.441	55.905	889	887	132.931	123.203	480.280	734.040	712.793	1.446.833

Sumber: DISDUKCAPIL

Tabel 2 Jumlah kejadian nikah, talak, cerai, rujuk, dan akta perceraian di Kabupaten Kebumen Persebaran per kecamatan tahun 2025

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Nikah	Talak	Cerai	Rujuk
1	2	3	4	5	6	7
1	Ayah	67.331	429	26	138	0
2	Buayan	68.689	430	23	92	2
3	Puring	66.691	392	18	97	11
4	Petanahan	62.236	369	11	67	0
5	Klirong	66.735	431	13	84	0
6	Buluspesantren	60.201	378	15	76	0
7	Ambal	64.410	405	18	53	0
8	Mirit	54.380	329	14	56	0
9	Bonorowo	21.818	158	3	27	0
10	Prembun	29.132	210	9	43	0
11	Padureso	17.560	126	7	22	0
12	Kutowinangun	49.385	330	6	45	0
13	Alian	70.428	441	14	86	0
14	Poncowarno	19.278	110	4	22	0
15	Kebumen	135.374	887	38	171	0
16	Pejagoan	57.343	317	18	64	0
17	Sruweng	63.392	442	16	81	0
18	Adimulyo	38.105	212	15	49	0
19	Kuwarasan	52.379	340	17	81	0
20	Rowokele	53.360	364	21	84	0
21	Sempor	71.379	450	35	109	0
22	Gombong	50.950	296	11	89	0
23	Karanganyar	38.325	257	11	47	0
24	Karanggayam	61.705	383	22	105	0
25	Sadang	23.964	162	14	60	0
26	Karangsambung	50.204	325	17	60	0
Jumlah Tahun 2025		1.414.754	8973	416	1.908	13

Sumber: Kemenag, Disdukcapil, BPS, dan Pengadilan Agama

Tabel 3 Jumlah Aparat Pemerintah PNS, CPNS, dan P3K di Kabupaten Kebumen tahun 2025

No.	Jabatan	PNS			CPNS			P3K			Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
1	2	3	4	5	6	7		8	9		
1	Bupati		1								
2	Wakil Bupati										
3	Camat	18	3								
4	Kepala KUA										
5	Lurah	8									
6	Kepala Desa										
7	BPD										
8	Kepala sekolah RA, TK, SD/MI, SMP/MTs										
9	Eselon II	26	4	30							28
10	Eselon III	96	58	154							163
11	Eselon IV	156	105	261							299
12	Eselon V			0							0
13	Staf	949	355	1.304	7	14		245	235		4.135
14	Fungsional Tertentu	1.917	4.074	5.991	110	191		1.059	2.172		6.712
Jumlah Tahun 2025		3.539	3.170	4.599	7.740	117	205	0	1.304	2.407	0

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Agama, dan Dinas PMD, DISDIKPORA

Tabel 4 Jumlah pegawai daerah otonom di Kabupaten Kebumen dirinci menurut jenis kelamin, jabatan/lokasi penempatan dan golongan penggajian tahun 2025

No.	Jabatan / lokasi penempatan	Golongan CPNS-PNS								PPPK										Jumlah		Total		
		I		II		III		IV		I		III		V		VII		IX		X				
		P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L		P	L
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			9	10	9	10	9	10	9	10	11	12	13	14	15
1	Sekretaris Daerah, Asisten, Staf Ahli Bupati							1	6													1	6	7
2	Bagian-bagian Sekretariat Daerah	1		4	8	53	60	6	5					2		1	4	5				68	81	149
3	Dinas-Dinas	2	9	192	471	3295	1549	647	490		3		7	45	89	53	27	2.156	1.040	5	1	6,395	3,686	10,081
4	Badan-Badan		1	9	22	74	93	7	19					4	5	5	9	9				104	153	257
5	Kecamatan		1	21	50	98	128	8	38		1			15	11	14	11	10	13			166	253	419
6	Kantor-Kantor																					0	0	0
7	Kelurahan			2	4	15	33		1					6	5							23	43	66
8	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah			1	7	3	7	1	3							1	1	1				6	19	25
9	Sekretariat Komisi Pemilihan Umum																					0	0	0
10	Rumah Sakit Umum Daerah			33	24	234	140	40	22							45	17	8	1	21	10	381	214	595
11	Inspektorat			5	4	25	21	7	7									1	1			38	33	71
12	Satuan Polisi Pamong Praja			8	8	5	26	3	4					10	39							26	77	103
Jumlah Tahun 2025		3	11	275	598	4	2	720	595	0	4	0	7	76	150	117	62	2	1	26	11	7,208	4,565	11,773

Sumber: BPKSDM

Tabel 5 Jumlah pegawai daerah otonom di Kabupaten Kebumen dirinci menurut tingkat pendidikan dan jabatan / lokasi penempatan tahun 2025

No.	Jabatan / lokasi penempatan	Pendidikan																				Jumlah	
		SD		SLTP		SLTA		Diploma								S1		Pasca Sarjana					
								D1		D2		D3		D4				S2		S3			
		P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Sekretaris daerah, asisten, staf Ahli Bupati																1	1	5			1	6
2	Bagian-bagian sekretariat daerah	1	1		1	7	17					5	1		3	47	45	8	13			68	81
3	Dinas-dinas	4	29	6	110	149	538	2	3	19	35	773	154	114	31	5	3	246	240		1	6	4
4	Badan-badan		1		1	13	42		1			10	13	5	7	62	64	14	24			104	153
5	Kecamatan		1		9	36	91			1	5	34	16	7	9	75	87	13	35			166	253
6	Kantor-kantor																					0	0
7	Kelurahan					9	11					3	1		1	9	27	2	3			23	43
8	Sekretariat DPRD		1		1		8					1	2		1	3	4	2	2			6	19
9	Sekretariat Komisi Pemilihan Umum																					0	0
10	RSUD																					0	0
11	Inspektorat				3	18	32					153	72	25	3	141	68	44	36			381	214
12	Satuan Polisi Pamong Praja		1		1	1	3					4	4		1	29	18	4	5			38	33
					2	10	52					8	5			6	14	2	4			26	77
Jumlah Tahun 2025		5	34	6	128	243	794	2	4	20	40	991	268	151	56	5,454	2,873	336	367	0	1	7,208	4,565

Sumber: BKPSDM

Tabel 6 Jumlah Aparat Pengadilan Agama di Kabupaten Kebumen dirinci menurut Jenis Kelamin Tahun 2025

No.	Jenis jabatan	Jenis kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	Hakim	1	6	7
2	Panitera	0	1	1
3	Sekretaris	0	1	1
4	Panitera Muda	1	2	3
5	Panitera Pengganti	2	2	4
6	Kaur/Kasubag	3	1	3
7	Juru sita	2	0	2
8	Juru sita pengganti	1	1	2
9	Staf	9	8	17
Jumlah Tahun 2025		19	22	40

Sumber: Pengadilan Agama

Tabel 7 Jumlah Aparat Pengadilan Negeri di Kabupaten Kebumen dirinci menurut Jenis Kelamin Tahun 2025

No.	Jenis jabatan	Jenis kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	2	3	4	(5=3+4)
1	Hakim	1	5	6
2	Jaksa	-	-	-
3	Panitera	0	1	1
4	Wakil Panitera	-	-	-
5	Panitera Muda	1	2	3
6	Panitera Pengganti	1	1	2
7	Juru sita	0	3	3
8	Advokat	0	4	4
9	Pengacara praktek	3	0	3
10	Notaris	-	-	-
Jumlah Tahun 2025		6	16	22

Sumber: Pengadilan Negeri

Tabel 8 Jumlah Anggota TNI, POLRI, KODIM, DAMKAR, dan LINMAS di Kabupaten Kebumen dirinci menurut Jenis Kelamin dan tempat tugas serta banyaknya pos/gardu keamanan persebaran per Kecamatan Tahun 2025

No.	Tempat tugas	TNI di KORAMIL		POLRI		PNS KODIM		LINMAS		DAMKAR		Pos/gardu keamanan
		P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	
1	2	3	4	5	6	7	8	11	12	13	14	15
1	Makodim 0709 Kebumen	0	153			9	11					
2	Unit Inteldim 0709 Kebumen	0	13			0	0					
3	Polres Kebumen	0	0	34	359	0	0					
4	Ayah	0	22	0	16	1	0	6	384			163
5	Buayan	0	20	0	17	0	0	4	420			180
6	Puring	0	21	0	18	0	0	3	162			185
7	Petanahan	0	21	0	16	0	0	23	319		16	133
8	Klirong	0	28	0	15	0	0	2	248			216
9	Buluspesantren	0	22	0	15	1	0	10	420			189
10	Ambal	0	38	0	17	0	0	11	528			288
11	Mirit	0	30	0	15	0	1	0	111			198
12	Bonorowo	0	16	0	15	0	0	2	130			99
13	Prembun	0	16	0	18	1	0	3	259		17	117
14	Padureso	0	10	0	15	0	0	1	149			3
15	Kutowinangun	0	22	1	20	1	0	24	285			171
16	Alian	0	19	0	15	0	1	4	243			180
17	Poncowarno	0	8	0	14	0	0	0	35			98
18	Kebumen	0	32	0	19	0	1	8	366	9	34	292
19	Pejagoan	0	17	2	16	0	0	3	237			117
20	Sruweng	0	20	0	16	0	0	22	411			191
21	Adimulyo	0	18	0	15	0	1	10	417			207
22	Kuwarasan	0	20	0	15	0	0	12	459			176
23	Rowokele	0	17	1	16	0	0	18	371			99
24	Sempor	0	18	0	17	0	0	17	306			144
25	Gombong	0	18	2	24	0	1	10	189		19	130
26	Karanganyar	0	21	1	15	0	1	0	154			89
27	Karanggayam	0	20	0	15	0	0	1	399			171
28	Sadang	0	4	0	13	0	0	0	167			63
29	Karangsambung	0	19	0	15	0	0	0	174			129
30	Baru/Penampungan	0	7	0	0	0	0					
Jumlah Tahun 2025		0	690	41	747	13	17	194	7343	9	86	4028

Sumber: KODIM 0709, POLRES dan DAMKAR

Tabel 9 Banyaknya Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten
Kebumen dirinci menurut Nama Partai Politik dan Jenis Kelamin Tahun 2025

No	Nama Partai Politik	Jumlah Anggota		
		Perempuan	Laki-laki	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Partai Kebangkitan Bangsa	3	8	11
2	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	1	10	11
3	Partai NasDem	3	5	8
4	Partai Gerakan Indonesia Raya	1	6	7
5	Partai Persatuan Pembangunan	1	3	4
6	Partai Golongan Karya	1	2	3
7	Partai Amanat Nasional	0	3	3
8	Partai Keadilan Sejahtera	1	1	2
9	Partai Demokrat	1	0	1
Jumlah Tahun 2025		12	38	50

Sumber: DPRD Kabupaten Kebumen

Tabel 10 Banyaknya Organisasi Kemasyarakatan (Ormas) yang terdaftar di Kabupaten Kebumen per Kecamatan Tahun 2025

No.	Kecamatan	Jumlah Ormas	Jenis Kelamin Pengurus/Ketua	
			laki-laki	perempuan
1	2	3	4	5
1	Ayah	5	13	-
2	Buayan	3	7	-
3	Puring	2	4	1
4	Petanahan	8	16	8
5	Klirong	18	41	6
6	Bulus Pesantren	-	-	-
7	Ambal	4	9	1
8	Mirit	5	14	1
9	Bonorowo	1	2	1
10	Prembun	4	6	-
11	Padureso	1	1	2
12	Kutowinangun	1	1	2
13	Alian	6	15	3
14	Poncowarno	-	-	-
15	Kebumen	151	265	88
16	Pejagoan	12	30	2
17	Sruweng	9	19	4
18	Adimulyo	2	5	1
19	Kuwarasan	2	4	0
20	Rowokele	1	3	0
21	Sempor	11	17	11
22	Gombong	27	37	11
23	Karanganyar	14	29	7
24	Karanggayam	10	28	2
25	Sadang	-	-	-
26	Karangsambung	-	-	-
Jumlah Tahun 2025		297	566	151

Sumber: KESBANGPOL

Tabel 11 Banyaknya Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan di Kabupaten Kebumen
Persebaran Per Kecamatan Tahun 2025

No.	Kecamatan	Jumlah Desa/Kel	Jumlah lembaga kemasyarakatan					Karang Taruna
			LPMD/K	POSYANDU	PKK	RW	RT	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Ayah	18	18	92	18	82	416	18
2	Buayan	20	20	91	20	90	346	20
3	Puring	23	23	83	23	99	320	23
4	Petanahan	21	21	114	21	80	269	21
5	Klirong	24	24	109	24	101	305	24
6	Bulus Pesantren	21	21	110	21	89	290	21
7	Ambal	32	32	126	32	116	313	32
8	Mirit	22	22	89	22	69	266	22
9	Bonorowo	11	11	57	11	42	139	11
10	Prembun	13	13	78	13	40	139	13
11	Padureso	9	9	38	9	23	85	9
12	Kutowinangun	19	19	61	19	80	245	19
13	Alian	16	16	79	16	73	286	16
14	Poncowarno	11	11	37	11	34	99	11
15	Kebumen	29	29	151	29	142	614	29
16	Pejagoan	13	13	76	13	68	266	13
17	Sruweng	21	21	104	21	99	348	21
18	Adimulyo	23	23	92	23	81	231	23
19	Kuwarasan	22	22	96	22	86	248	22
20	Rowokele	11	11	62	11	61	327	11
21	Sempor	16	16	77	16	78	377	16
22	Gombong	14	14	87	14	82	294	14
23	Karanganyar	11	11	59	11	60	243	11
24	Karanggayam	19	19	94	19	76	404	19
25	Sadang	7	7	37	7	37	151	7
26	Karangsambung	14	14	79	14	64	267	14
Jumlah Tahun 2025		460	460	2,178	460	2,029	1.952	7.288

Sumber: Dinas PMD

Tabel 12 Jumlah Kepala Desa Kepala Kelurahan, Anggota BPD, Pengurus
 PKK, dan Kader Posyandu di Kabupaten Kebumen dirinci menurut
 Jenis Kelamin Persebaran per Kecamatan Tahun 2025

No.	Kecamatan	Kades / Kalur		Anggota BPD		Pengurus PKK		Kader Posyandu Aktif	
		P	L	P	L	P	L	P	L
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Ayah		18	29	85	359	6	477	-
2	Buayan	2	18	42	80	479	9	455	1
3	Puring	2	21	44	95	589	6	427	2
4	Petanahan	5	16	34	99	561	-	605	-
5	Klirong		24	38	102	548	-	579	-
6	Bulus Pesantren		21	30	99	599	-	413	1
7	Ambal		32	49	127	711	5	580	6
8	Mirit		22	23	111	460	4	507	14
9	Bonorowo		11	14	45	280	1	382	6
10	Prembun		13	16	61	320	5	413	-
11	Padureso		9	16	35	234	4	269	4
12	Kutowinangun	1	18	30	87	522	2	356	2
13	Alian	1	15	25	83	452	2	388	-
14	Poncowarno		11	17	42	239	-	152	-
15	Kebumen	4	25	40	108	743	3	889	4
16	Pejagoan		13	20	59	631	30	393	-
17	Sruweng	4	17	31	108	542	7	572	-
18	Adimulyo	1	22	42	79	762	7	406	1
19	Kuwarasan		22	35	93	506	11	480	-
20	Rowokele		11	20	59	220	22	290	-
21	Sempor		16	28	80	334	30	397	2
22	Gombong		14	17	53	396	6	522	-
23	Karanganyar		11	12	33	279	3	493	2
24	Karanggayam	1	18	34	105	530	6	471	-
25	Sadang		7	13	34	153	1	72	-
26	Karangsambung		14	25	67	376	10	395	-
Jumlah Tahun 2025		21	439	724	2029	11825	180	11383	45

Sumber: Dinas PMD

Tabel 13 Jumlah Pembina dan Anggota Palang Merah Remaja (PMI) di Kabupaten Kebumen dirinci menurut Jenis Kelamin Persebaran per Kecamatan Tahun 2025

No	Kecamatan	Pembina PMR (Guru)		Anggota PMR						Jumlah	
		P	L	Mula (SD)		Madya (SMP)		Wira (SMA)			
				P	L	P	L	P	L	P	L
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ayah	6	4	0	0	60	15	25	15	91	34
2	Buayan	2	2	15	18	46	9	12	9	75	38
3	Puring	7	5	0	0	89	35	15	10	111	50
4	Petanahan	4	5	44	38	85	42	45	30	178	115
5	Klirong	9	10	9	17	50	30	53	25	121	82
6	Buluspesantren	4	3	0	0	52	27	41	19	97	49
7	Ambal	10	5	0	0	34	22	36	22	80	49
8	Mirit	8	7	0	0	170	99	24	13	202	119
9	Bonorowo	2	2	0	0	26	14	0	0	28	16
10	Prembun	11	3	0	0	97	18	43	23	151	44
11	Padureso	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
12	Kutowinangun	10	8	0	0	109	98	67	34	186	140
13	Alian	6	4	0	0	86	23	28	15	120	42
14	Poncowarno	2	2	0	0	16	10	0	0	18	12
15	Kebumen	26	16	0	0	238	191	276	111	540	318
16	Pejagoan	4	3	3	1	0	0	32	20	39	24
17	Sruweng	2	2	0	0	0	0	0	0	2	2
18	Adimulyo	3	3	0	0	58	36	0	0	61	39
19	Kuwarasan	4	2	0	0	0	0	0	0	4	2
20	Rowokele	7	2	0	0	64	0	35	30	106	32
21	Sempor	9	5	0	0	75	0	0	0	84	5
22	Gombong	18	12	0	0	135	29	136	61	289	102
23	Karanganyar	8	7	0	0	0	0	94	41	102	48
24	Karanggayam	7	3	0	0	45	37	35	20	87	60
25	Sadang	2	5	0	0	0	0	0	0	2	5
26	Karangsambung	1	1	0	0	55	42	15	10	71	53
JUMLAH TAHUN 2025		173	122	71	74	1.590	777	1.012	508	2.846	1.481

Sumber: PMI

Tabel 14 Jumlah Kematian Ibu Maternal Persebaran per Kecamatan Tahun 2025

No.	Kecamatan	Puskesmas	Jumlah kematian ibu maternal			
			Kematian ibu hamil	Kematian ibu bersalin	Kematian ibu nifas	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7 (=4+5+6)
1	Ayah	Ayah I				
		Ayah II				
2	Buayan	Buayan				
3	Puring	Puring				
4	Petanahan	Petanahan				
5	Klirong	Klirong I		1		1
		Klirong II		1		1
6	Buluspesantren	Buluspesantren I				
		Buluspesantren II				
7	Ambal	Ambal I				
		Ambal II				
8	Mirit	Mirit			1	1
9	Bonorowo	Bonorowo			1	1
10	Prembun	Prembun				
11	Kutowinangun	Kutowinangun				
12	Alian	Alian				
13	Padureso	Padureso				
14	Poncowarno	Poncowarno			1	1
15	Kebumen	Kebumen I				
		Kebumen II				
		Kebumen III				
16	Pejagoan	Pejagoan		1		1
17	Sruweng	Sruweng				
18	Adimulyo	Adimulyo	1			1
17	Kuwarasan	Kuwarasan				
18	Rowokele	Rowokele			1	1
19	Sempor	Sempor I				
		Sempor II				
20	Gombong	Gombong I				
		Gombong II				
21	Karanganyar	Karanganyar				
22	Karanggayam	Karanggayam I				
		Karanggayam II				
23	Karangsambung	Karangsambung			1	1
24	Sadang	Sadang				
Jumlah Tahun 2025			1	3	5	9

Sumber: DINKES PPKB

Tabel 15 Jumlah Kelahiran, Kematian Bayi dan Balita di Kabupaten Kebumen Persebaran per Kecamatan Tahun 2025

No	Kecamatan	Puskesmas	Kelahiran Hidup		Kematian Bayi		Kematian Balita	
			P	L	P	L	P	L
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Ayah	Ayah I	154	160	1	0	0	0
	Ayah	Ayah II	148	147	4	5	0	0
2	Buayan	Buayan	356	334	1	1	0	0
3	Puring	Puring	288	304	5	1	1	0
4	Petanahan	Petanahan	262	246	1	3	0	0
5	Klirong	Klirong I	135	140	1	3	0	1
		Klirong II	151	144	0	1	0	0
6	Buluspesantren	Buluspesantren I	143	163	1	3	0	0
		Buluspesantren II	126	134	0	0	0	1
7	Ambal	Ambal I	170	176	1	2	1	0
		Ambal II	104	128	0	2	0	0
8	Mirit	Mirit	253	251	1	6	0	0
9	Bonorowo	Bonorowo	121	117	1	0	0	1
10	Prembun	Prembun	143	124	1	1	0	0
11	Kutowinangun	Kutowinangun	211	219	1	4	0	0
12	Alian	Alian	301	313	1	3	0	0
13	Padureso	Padureso	79	83	0	0	0	0
14	Poncowarno	Poncowarno	110	104	0	1	0	0
15	Kebumen	Kebumen I	170	195	1	1	0	0
		Kebumen II	250	268	2	3	1	0
		Kebumen III	171	168	0	0	0	1
16	Pejagoan	Pejagoan	320	306	1	1	0	0
17	Sruweng	Sruweng	252	263	2	2	0	0
18	Adimulyo	Adimulyo	157	158	0	0	0	0
19	Kuwarasan	Kuwarasan	231	250	3	2	0	0
20	Rowokele	Rowokele	211	201	0	1	0	0
21	Sempor	Sempor I	218	235	2	3	0	0
		Sempor II	89	103	1	1	0	0
22	Gombong	Gombong I	67	47	0	0	0	0
		Gombong II	131	134	3	1	0	0
23	Karanganyar	Karanganyar	145	149	2	0	0	0
24	Karanggayam	Karanggayam I	183	145	0	0	0	0
		Karanggayam II	108	137	0	1	0	0
25	Karangsambung	Karangsambung	242	225	1	0	0	0
26	Sadang	Sadang	91	104	0	2	0	0
Jumlah Tahun 2025			6.291	6.375	38	54	3	4

Sumber: DINKES PPKB

Tabel 16 Cakupan Kunjungan Ibu Hamil dan Persalinan dengan Tenaga Kesehatan di Kabupaten Kebumen Persebaran per Kecamatan Tahun 2025

No.	Kecamatan	Puskesmas	Ibu hamil					Persalinan oleh nakes di Fasyankes	
			Jumlah	K1		K4			
				Jumlah	(%)	Jumlah	(%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Ayah	Ayah I	314	314	100	314	100	314	
		Ayah II	295	295	100	295	100	295	
2	Buayan	Buayan	694	694	100	694	100	694	
3	Puring	Puring	592	592	100	592	100	592	
4	Petanahan	Petanahan	511	511	100	511	100	511	
5	Klirong	Klirong I	275	275	100	275	100	275	
		Klirong II	295	295	100	295	100	295	
6	Buluspesantren	Buluspesantren I	311	311	100	311	100	311	
		Buluspesantren II	257	257	100	257	100	257	
7	Ambal	Ambal I	350	350	100	350	100	350	
		Ambal II	232	232	100	232	100	232	
8	Mirit	Mirit	506	506	100	506	100	506	
9	Bonorowo	Bonorowo	240	240	100	240	100	240	
10	Prembun	Prembun	270	270	100	270	100	270	
11	Kutowinangun	Kutowinangun	430	430	100	430	100	430	
12	Alian	Alian	614	614	100	614	100	614	
13	Padureso	Padureso	162	162	100	162	100	162	
14	Poncowarno	Poncowarno	218	218	100	218	100	218	
15	Kebumen	Kebumen I	365	365	100	365	100	365	
		Kebumen II	518	518	100	518	100	518	
		Kebumen III	339	339	100	339	100	339	
16	Pejagoan	Pejagoan	626	626	100	626	100	626	
17	Sruweng	Sruweng	516	516	100	516	100	516	
18	Adimulyo	Adimulyo	315	315	100	315	100	315	
19	Kuwarasan	Kuwarasan	482	482	100	482	100	482	
20	Rowokele	Rowokele	412	412	100	412	100	412	
21	Sempor	Sempor I	461	461	100	461	100	461	
		Sempor II	191	191	100	191	100	191	
22	Gombong	Gombong I	114	114	100	114	100	114	
		Gombong II	267	267	100	267	100	267	
23	Karanganyar	Karanganyar	294	294	100	294	100	294	
24	Karanggayam	Karanggayam I	328	328	100	328	100	328	
		Karanggayam II	248	248	100	248	100	248	
25	Karangsambung	Karangsambung	470	470	100	470	100	470	
26	Sadang	Sadang	200	200	100	200	100	200	
Jumlah Tahun 2025			12.712	12.712	100	12.712	100	12.712	

Sumber: DINKES PPKB

Tabel 17 Jumlah Ibu Hamil yang mendapatkan tablet tambah darah, ibu nifas yang mendapatkan vit A, serta banyaknya RS Sayang Ibu dan Bayi di Kabupaten Kebumen Persebaran per Kecamatan Tahun 2025

No.	Kecamatan	Puskesmas	Jumlah ibu hamil	Bumil yg mendapat Ttd (tablet tambah darah)	Ibu Nifas		RS sayang ibu dan bayi
					Jumlah	Vit. A	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Ayah	Ayah I	314	314	314	314	
		Ayah II	295	295	295	295	
2	Buayan	Buayan	694	694	694	694	
3	Puring	Puring	592	592	592	592	
4	Petanahan	Petanahan	511	511	511	511	
5	Klirong	Klirong I	275	275	275	274	
		Klirong II	295	295	295	294	
6	Buluspesantren	Buluspesantren I	311	311	311	311	
		Buluspesantren II	257	257	257	257	
7	Ambal	Ambal I	350	350	350	350	
		Ambal II	232	232	232	232	
8	Mirit	Mirit	506	506	506	506	
9	Bonorowo	Bonorowo	240	240	240	239	
10	Prembun	Prembun	270	270	270	270	
11	Kutowinangun	Kutowinangun	430	430	430	430	
12	Alian	Alian	614	614	614	614	
13	Padureso	Padureso	162	162	162	162	
14	Poncowarno	Poncowarno	218	218	218	218	
15	Kebumen	Kebumen I	365	365	365	365	
		Kebumen II	518	518	518	518	
		Kebumen III	339	339	339	339	
16	Pejagoan	Pejagoan	626	626	626	625	
17	Sruweng	Sruweng	516	516	516	516	
18	Adimulyo	Adimulyo	315	315	315	315	
19	Kuwarasan	Kuwarasan	482	482	482	482	
20	Rowokele	Rowokele	412	412	412	412	
21	Sempor	Sempor I	461	461	461	461	
		Sempor II	191	191	191	191	
22	Gombong	Gombong I	114	114	114	114	
		Gombong II	267	267	267	267	
23	Karanganyar	Karanganyar	294	294	294	294	
24	Karanggayam	Karanggayam I	328	328	328	328	
		Karanggayam II	248	248	248	248	
25	Karangsambung	Karangsambung	470	470	470	470	
26	Sadang	Sadang	200	200	200	200	
Jumlah Tahun 2025			12.712	12.712	12.712	12.708	

Sumber: DINKES PPKB

Tabel 18 Jumlah Posyandu, Cakupan Posyandu, dan ASI Eksklusif di Kabupaten Kebumen Persebaran per Kecamatan Tahun 2025

NO.	KECAMATAN N	Puskesmas	DATA UMUM		CAKUPAN POSYANDU DAN BALITA					ASI EKSLUSIF 6 Bulan
			Jml. Posy.	Posy. Aktif	Jml. Balita (S)		Balita di Timbang (D)		Gizi Buruk	
					P	L	P	L	Jumlah	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	13
1	Ayah	Ayah I	42	34	771	899	763	889	0	177
		Ayah II	48	48	850	927	850	927	0	180
2	Buayan	Buayan	91	91	1.718	1.854	1.718	1.854	0	421
3	Puring	Puring	79	79	1.590	1.769	1.448	1.595	1	323
4	Petanahan	Petanahan	114	113	1.494	1.773	1.494	1.773	0	344
5	Klirong	Klirong I	59	59	807	860	807	860	0	224
		Klirong II	50	50	863	923	863	923	0	279
6	Buluspesantren	Buluspesantren I	30	30	773	819	773	819	0	165
		Buluspesantren II	47	47	763	927	763	927	0	210
7	Ambal	Ambal I	56	56	959	1.005	950	988	0	264
		Ambal II	60	60	674	718	674	718	1	133
8	Mirit	Mirit	97	96	1.367	1.497	1.367	1.497	1	379
9	Bonorowo	Bonorowo	57	57	501	643	495	638	0	165
10	Prembun	Prembun	77	77	652	719	652	719	1	192
11	Kutowinangun	Kutowinangun	62	61	1.135	1.224	1.135	1.224	0	299
12	Alian	Alian	80	80	1.923	1.993	1.906	1.974	1	481
13	Padureso	Padureso	39	38	440	522	440	522	0	197
14	Poncowarno	Poncowarno	34	34	555	628	554	628	0	171
15	Kebumen	Kebumen I	47	47	1.018	1.205	1.018	1.205	2	316
		Kebumen II	65	65	1.124	1.272	1.121	1.261	0	323
		Kebumen III	39	39	791	805	791	805	0	217
16	Pejagoan	Pejagoan	78	78	1.152	1.349	1.152	1.349	0	139
17	Sruweng	Sruweng	104	104	1.417	1.504	1.411	1.504	0	299
18	Adimulyo	Adimulyo	92	92	820	918	820	918	0	197
19	Kuwarasan	Kuwarasan	96	96	1.187	1.363	1.160	1.335	2	257
20	Rowokele	Rowokele	62	62	1.174	1.356	1.174	1.356	0	267
21	Sempor	Sempor I	44	44	994	1.134	969	1.084	0	279
		Sempor II	32	32	503	607	487	590	2	71
22	Gombong	Gombong I	31	31	321	390	320	388	0	87
		Gombong II	56	56	710	782	707	780	0	198
23	Karanganyar	Karanganyar	59	57	793	857	793	857	0	162
24	Karanggayam	Karanggayam I	59	59	809	929	792	923	0	229
		Karanggayam II	35	35	602	672	582	647	0	125
25	Karangsambung	Karangsambung	79	79	1.294	1.399	1.294	1.399	0	210
26	Sadang	Sadang	34	34	567	618	557	599	0	119
Jumlah Tahun 2025			2.134	2.120	33.111	36.860	32.800	36.475	11	8.099

Sumber: DINKES PPKB

Tabel 19 Jumlah Kasus dan Angka Kesakitan Penyakit Menular di Kabupaten Kebumen Persebaran per Kecamatan Tahun 2025

No.	Kecamatan	Puskesmas	Penyakit menular								
			Tb Paru		HIV-AIDS	AFP		Demam Berdarah		Kusta	
			P	L	Kasus	P	L	P	L	P	L
1	2	3	4	5	6	8	9	10	11	12	13
1	Ayah	Ayah I	17	27	1			7	3	0	1
		Ayah II	1	6	4			0	0	0	0
2	Buayan	Buayan	11	17	4	1		4	5	0	1
3	Puring	Puring	17	17	7		2	4	4	0	0
4	Petanahan	Petanahan	11	25	10	1		6	1	1	2
5	Klirong	Klirong I	12	17	6			5	2	1	0
		Klirong II	3	4	3	1		2	0	0	1
6	Buluspesantren	Buluspesantren I	2	8	5	1		5	5	0	0
		Buluspesantren II	11	15	1			3	1	0	0
7	Ambal	Ambal I	12	16	3			5	3	0	1
		Ambal II	6	17	5	1		0	0	0	0
8	Mirit	Mirit	8	12	10	1		6	4	0	1
9	Bonorowo	Bonorowo	10	9	1			2	2	0	0
10	Prembun	Prembun	8	7	3		2	9	9	0	0
11	Kutowinangun	Kutowinangun	8	27	9			2	0	0	0
12	Alian	Alian	21	19	3			1	1	0	3
13	Padureso	Padureso	5	7	1			0	1	0	0
14	Poncowarno	Poncowarno	0	6	1			0	0	0	0
15	Kebumen	Kebumen I	16	16	5		1	0	1	1	1
		Kebumen II	13	11	3	1	1	7	14	0	2
		Kebumen III	19	10	9			1	0	0	0
16	Pejagoan	Pejagoan	41	33	7	1	1	2	5	0	1
17	Sruweng	Sruweng	13	17	4	1		5	1	1	0
18	Adimulyo	Adimulyo	12	9	3	1		1	0	0	0
19	Kuwarasan	Kuwarasan	10	9	3	1		10	6	0	1
20	Rowokele	Rowokele	10	23	4	1		1	3	0	1
21	Sempor	Sempor I	11	17	4			9	11	0	3
		Sempor II	7	8	7	3		2	1	0	0
22	Gombang	Gombang I	10	15	1	1		2	2	1	2
		Gombang II	2	10	6	1		25	25	0	0
23	Karanganyar	Karanganyar	13	19	3			20	15	0	1
24	Karanggayam	Karanggayam I	10	31	4		1	1	3	0	1
		Karanggayam II	12	17	1	1	1	0	0	0	0
25	Karangsambung	Karangsambung	14	21	7	2		2	7	0	1
26	Sadang	Sadang	7	9	3			0	0	0	0
27	RS/Klinik/DPM		765	1134							
Jumlah Tahun 2025			1.148	1.665	151	20	9	149	135	5	24

Sumber: DINKES PPK

Tabel 20 jumlah Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut di Kabupaten Kebumen dirinci menurut Jenis Kelamin Persebaran per Kecamatan Tahun 2025

No.	Kecamatan	Puskesmas	USILA (60TH+)						
			Jumlah			Pelayanan Kesehatan			
			L	P	L+P	L	P	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Ayah	Ayah I	2.510	2.559	5.069	2.510	2.559	5.069	100,0
		Ayah II	2.023	2.262	4.285	2.023	2.262	4.285	100,0
2	Buayan	Buayan	4.460	4.675	9.135	4.460	4.675	9.135	100,0
3	Puring	Puring	2.642	6.576	9.218	2.642	6.576	9.218	100,0
4	Petanahan	Petanahan	3.465	3.835	7.300	3.465	3.835	7.300	100,0
5	Klirong	Klirong I	1.710	2.067	3.777	1.710	2.067	3.777	100,0
		Klirong II	2.302	2.618	4.920	2.302	2.618	4.920	100,0
6	Buluspesantren	Bulus Pesantren I	2.090	2.711	4.801	2.090	2.711	4.801	100,0
		Bulus Pesantren II	2.065	2.089	4.154	2.065	2.089	4.154	100,0
7	Ambal	Ambal I	1.657	1.811	3.468	1.657	1.811	3.468	100,0
		Ambal II	2.165	2.282	4.447	2.165	2.282	4.447	100,0
8	Mirit	Mirit	3.658	4.372	8.030	3.658	4.372	8.030	100,0
9	Bonorowo	Bonorowo	1.573	2.073	3.646	1.573	2.073	3.646	100,0
10	Prembun	Prembun	2.749	2.601	5.350	2.749	2.601	5.350	100,0
11	Kutowinangun	Kutowinangun	2.231	4.190	6.421	2.231	4.190	6.421	100,0
12	Alian	Alian	3.530	3.436	6.966	3.530	3.436	6.966	100,0
13	Padureso	Padureso	1.281	1.360	2.641	1.281	1.360	2.641	100,0
14	Poncowarno	Poncowarno	1.241	1.429	2.670	1.241	1.429	2.670	100,0
15	Kebumen	Kebumen I	3.202	3.603	6.805	3.202	3.603	6.805	100,0
		Kebumen II	2.784	2.967	5.751	2.784	2.967	5.751	100,0
		Kebumen III	1.768	2.126	3.894	1.768	2.126	3.894	100,0
16	Pejagoan	Pejagoan	2.548	2.592	5.140	2.548	2.592	5.140	100,0
17	Sruweng	Sruweng	3.548	3.767	7.315	3.548	3.767	7.315	100,0
18	Adimulyo	Adimulyo	3.270	3.705	6.975	3.270	3.705	6.975	100,0
19	Kuwarasan	Kuwarasan	3.272	3.743	7.015	3.272	3.743	7.015	100,0
20	Rowokele	Rowokele	2.201	2.410	4.611	2.201	2.410	4.611	100,0
21	Sempor	Sempor I	2.701	2.860	5.561	2.701	2.860	5.561	100,0
		Sempor II	1.572	1.563	3.135	1.572	1.563	3.135	100,0
22	Gombang	Gombang I	1.024	1.194	2.218	1.024	1.194	2.218	100,0
		Gombang II	1.555	3.155	4.710	1.555	3.155	4.710	100,0
23	Karanganyar	Karanganyar	800	2.108	2.908	800	2.108	2.908	100,0
24	Karanggayam	Karanggayam I	1.405	2.640	4.045	1.405	2.640	4.045	100,0
		Karanggayam II	1.380	1.705	3.085	1.380	1.705	3.085	100,0
25	Karangsambun g	Karangsambung	2.357	2.467	4.824	2.357	2.467	4.824	100,0
26	Sadang	Sadang	999	1.928	2.927	999	1.928	2.927	100,0
Jumlah Tahun 2025			79.738	97.479	177.217	79.738,00	97.479	177.217,00	100

Sumber: DINKES PPKB

Tabel 21 Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Kebumen Persebaran per Kecamatan Tahun 2025

No	Unit kerja	Tenaga kesehatan									
		Jenis Kelamin	Medis	Keperawatan	Farmasi	Gizi	Teknisi medis	Apoteker	Sanitasi	Kesmas	JML
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Puskesmas	P		241		48	62	22		56	429
		L		143		4	15	12		10	184
2	Rumah Sakit Umum / Swasta	P		1.184		32	88	66		12	1382
		L		628		4	52	16		3	703
3	Institusi diklat / diknakes	P									0
		L									0
4	Sarana kesehatan lain	P								2	2
		L								0	0
5	Dinas Kesehatan	P									0
		L									0
Jumlah Tahun 2025		P	0	1.425	0	80	150	88	0	68	1811
		L	0	771	0	8	67	28	0	13	887

Sumber: DINKES PPKB

Tabel 22 Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS), PUS hamil, PUS Peserta KB di Kabupaten Kebumen dirinci menurut metode kontrasepsi yang digunakan serta Jumlah Wanita Usia Subur (WUS) Persebaran per Kecamatan Tahun 2025

NO	Kecamatan	Jumlah PUS	Metode Kontrasepsi									Jumlah peserta KB	Prosentase terhadap PUS
			MKJP					Non MKJP					
			IUD	MOW	MOP	Implant/ susuk	Jumlah	Suntik	Pil	Kondom	Jumlah		
& tissue													
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Ayah	10.477	417	121	3	2.150	2.691	2.550	1.385	309	4.244	6.935	66,19
2	Buayan	9.744	393	186	8	1.238	1.825	3.422	1.080	411	4.913	6.738	69,15
3	Puring	9.614	615	153	2	2.090	2.860	2.658	591	645	3.894	6.754	70,25
4	Petanahan	8.527	860	198	1	1.538	2.597	1.926	328	797	3.051	5.648	66,24
5	Klirong	9.427	887	195	4	1.307	2.393	2.624	603	518	3.745	6.138	65,11
6	Bulus Pesantren	8.915	807	136	2	1.167	2.112	2.635	505	623	3.763	5.875	65,90
7	Ambal	8.735	601	153	1	1.719	2.474	2.373	599	267	3.239	5.713	65,40
8	Mirit	7.253	434	93	2	1.117	1.646	2.288	429	420	3.137	4.783	65,95
9	Bonorowo	2.719	170	67	1	451	689	790	161	174	1.125	1.814	66,72
10	Prembun	3.702	384	131	1	599	1.115	871	256	571	1.698	2.813	75,99
11	Kutowinangun	6.482	700	145	4	686	1.535	1.410	403	1.112	2.925	4.460	68,81
12	Alian	9.842	502	204	2	1.535	2.243	2.702	786	765	4.253	6.496	66,00
13	Padureso	2.508	98	53	0	479	630	712	202	235	1.149	1.779	70,93
14	Poncowarno	2.668	376	73	2	340	791	781	140	296	1.217	2.008	75,26
15	Kebumen	16.543	1.659	398	9	1.243	3.309	4.258	1.554	1.865	7.677	10.986	66,41
16	Pejagoan	8.119	618	193	3	858	1.672	2.451	755	445	3.651	5.323	65,56
17	Sruweng	9.112	233	238	0	1.270	1.741	2.483	890	1.138	4.511	6.252	68,61
18	Adimulyo	4.858	513	159	0	604	1.276	835	859	393	2.087	3.363	69,23
19	Kuwarasan	7.586	557	221	2	654	1.434	1.786	947	1.009	3.742	5.176	68,23
20	Rowokele	7.542	398	142	1	1.509	2.050	1.886	529	385	2.800	4.850	64,31
21	Sempor	9.731	400	223	1	1.204	1.828	3.045	928	872	4.845	6.673	68,57
22	Gombong	6.349	581	260	2	453	1.296	1.263	818	882	2.963	4.259	67,08
23	Karanganyar	5.112	460	200	0	681	1.341	1.246	482	678	2.406	3.747	73,30
24	Karanggayam	7.912	373	219	20	1.288	1.900	2.939	383	486	3.808	5.708	72,14
25	Karangsambung	6.923	272	112	3	1.450	1.837	2.430	484	194	3.108	4.945	71,43
26	Sadang	3.458	61	63	4	886	1.014	1.301	242	105	1.648	2.662	76,98
Jumlah Tahun 2025		193.858	13.369	4336	78	28.516	46.299	53.665	16.339	15.595	85.599	131.898	68,04

Sumber: DINKES PPK

Tabel 23 Jumlah Unit Pelaksana Teknis Dinkes PPKB, Penyuluh KB Terampil, Penyuluh KB Ahli serta Tenaga Administrasi di Kabupaten Kebumen dirinci menurut Jenis Kelamin Persebaran per Kecamatan Tahun 2025

No.	Kecamatan	Kepala UPTB		Penyuluh KB Trampil								Penyuluh KB Ahli						Administrasi	
				Pemula		Pelaksana		Pelaks. Lanjutan		Penyelia		Pertama		Muda		Madya			
		P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Ayah	-	-												1		1		1
2	Buayan	-	-									1				1			1
3	Puring	-	-									1					1		1
4	Petanahan	-	-										1	1					1
5	Klirong	-	-										1			1			1
6	Bulus Pesantren	-	-											1					1
7	Ambal	-	-									1				1		1	
8	Mirit	-	-									1					1	1	
9	Bonorowo	-	-									1						1	
10	Prembun	-	-					1										1	
11	Padureso	-	-									1						1	
12	Kutowinangun	-	-											1					1
13	Alian	-	-										1	1				1	
14	Poncowarno	-	-				1											1	
15	Kebumen	-	-									1				1			1
16	Pejagoan	-	-												1			1	
17	Sruweng	-	-											1			1	1	
18	Adimulyo	-	-					1				1							1
19	Kuwarasan	-	-								1	1							1
20	Rowokele	-	-													2			1
21	Sempor	-	-									1							1
22	Gombong	-	-									1							1
23	Karanganyar	-	-													1		1	
24	Karanggayam	-	-									1		1					1
25	Sadang	-	-														1		1
26	Karangsambung	-	-											1				1	
Jumlah Tahun 2024				0	0	0	1	2	0	0	1	12	3	7	2	7	5	11	15

Sumber: DINKES PPKB

Tabel 24 Banyaknya Penghuni Rumah Tahanan di Kabupaten Kebumen
 dirinci menurut Jenis Kelamin dan Jenis Pelanggaran yang dilakukan
 Persebaran per Kecamatan Tahun 2025

No	Kecamatan	Pencurian		Perjudian		Kelalaian lantas		Lain-lain	
		P	L	P	L	P	L	P	L
1	2	3	4	5	6	7	8	13	14
1	Ayah		6						4
2	Buayan		0						5
3	Puring		0						1
4	Petanahan		0						3
5	Klirong		1					2	4
6	Bulus Pesantren		1						5
7	Ambal		3					1	2
8	Mirit	1	1						1
9	Bonorowo		5						2
10	Prembun		2						4
11	Padureso		0						1
12	Kutowinangun	1	0						2
13	Alian		2						2
14	Poncowarno		0						2
15	Kebumen		2						8
16	Pejagoan		7						3
17	Sruweng		1						2
18	Adimulyo	1	1						3
19	Kuwarasan		0						3
20	Rowokele		1						4
21	Sempor	1	0						3
22	Gombong		0						11
23	Karanganyar	1	1						3
24	Karanggayam		2						7
25	Sadang		0						0
26	Karang Sambung		0						1
27	Luar Daerah	2	8					1	16
Jumlah Tahun 2025		9	44	0			0	4	102

Sumber : Rumah Tahanan Negara

Tabel 25 Banyaknya Pelatihan Ketrampilan di Kabupaten Kebumen dirinci menurut Jenis Kelamin & Jumlah Peserta di Kabupaten Kebumen Tahun 2025

No.	Jenis Kegiatan /Latihan	Jumlah peserta pelatihan	
		Perempuan	Laki-laki
1	2	13	16
1	Las	0	16
2	Otomotif	0	16
3	Otomotif	0	6
4	Teknologi Informasi dan Komunikasi	10	
Jumlah Tahun 2025		10	54

Sumber : DISNAKER (UPT BLK)

Tabel 26 Jumlah Anggota Kelompok Tani dan Penyuluh Pertanian Lapangan
di Kabupaten Kebumen Persebaran per Kecamatan Tahun 2025

No.	Kecamatan	Jumlah anggota kelompok tani		Jumlah Penyuluh Pertanian	
		Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki Laki
1	2	3	4	5	6
1	Ayah	279	7920	3	2
2	Buayan	1264	5156	2	4
3	Puring	2994	8642	3	2
4	Petanahan	1321	8745	4	2
5	Klirong	1934	3445	3	3
6	Buluspesantren	1580	10566	2	2
7	Ambal	1715	11047	5	3
8	Mirit	988	7492	1	4
9	Bonorowo	367	4057	2	3
10	Prembun	649	3087	3	2
11	Padureso	427	2733	2	2
12	Kutowinangun	1674	5656	5	0
13	Alian	1477	5078	1	4
14	Poncowarno	1161	3431	3	1
15	Kebumen	1312	7170	4	2
16	Pejagoan	380	3548	3	1
17	Sruweng	1340	7421	5	1
18	Adimulyo	1704	5332	4	2
19	Kuwarasan	1507	11745	2	4
20	Rowokele	1696	4216	1	4
21	Sempor	2393	4364	2	3
22	Gombang	261	4346	2	2
23	Karanganyar	831	2505	2	2
24	Karanggayam	1094	8736	4	2
25	Sadang	507	3609	0	3
26	Karangsambung	330	2117	2	3
Jumlah Tahun 2025		31185	152164	70	63

Sumber: DISTAPANG

Tabel 27 Jumlah Kelompok Pembudidaya Ikan, Kelompok Nelayan, Kelompok Ternak dan Bakul Ikan di Kabupaten Kebumen Persebaran per Kecamatan Tahun 2025

No.	Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		Jumlah	Ket.
		P	L		
1	2	3	4	5	6
1	Jumlah Gapoktan (Gabungan Kelompok Tani)	-	460	460	kelompok
2	Jumlah Poktan (Kelompok Tani)	-	2.157	2.157	kelompok
3	Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan)				kelompok
4	Kelompok nelayan				personil
5	Nelayan				personil
6	Bakul pengolah dan pemasaran				personil
7	Kelas Poktan Pemula		1.222	1.222	kelompok
8	Kelas Poktan Lanjut		1.480	1.480	kelompok
9	Kelas Poktan Madya		145	145	kelompok
10	Kelas Poktan Utama		2	2	kelompok
11	Jumlah anggota kelompok pertanian	31.185	152.164	183.349	personil
12	Jumlah kelompok Tani Ternak		692	692	kelompok
13	Jumlah Kelompok Wanita Tani	286		286	kelompok
14	Jumlah Kelompok Wanita Ternak	28		28	kelompok
15	Kelompok Pengolah dan Pemasar (Poklahsar)				kelompok
16	Kelompok Garam (Kugar)				kelompok
17	Bakul ikan TPI Argopeni				personil
18	Bakul ikan TPI Karangduwur				personil
19	Bakul ikan TPI Pasir				personil
20	Bakul ikan TPI Tambakmulyo (Puring)				personil
21	Bakul ikan TPI Tegalretno (Petanahan)				personil
22	Bakul ikan TPI Tanggulangin (Klirong)				personil
23	Bakul ikan TPI Rowo (Mirit)				personil
24	Bakul Ikan TPI Logending (Ayah)				personil
25	Sarjana Membangundesa				personil
26	Medis (Dokter Hewan Dinlutkan)				personil
27	Medis (Dokter Hewan Distapang)	11	6	17	personil
28	Petugas IB Swasta/Paramedis swasta	2	30	32	personil
29	PPB (Penyuluh Perikanan Bantu)				personil
30	Pengelola TPI				personil
31	THL Operator (DLHKP)				personil
32	THL Administrasi (DLHKP)				personil
33	Non ASN Kantor (Distapang)	11	5	16	personil
34	Non ASN BPP RPH Puskesmas (Distapang)	4	5	9	personil
36	Kelompok Jabatan Fungsional Kantor (Distapang)	13	10	23	personil
	Jumlah Tahun 2025	31.540	158.378	189.918	

Sumber: DISTAPANG

Tabel 28 Banyaknya Koperasi Unit Desa (KUD), Koperasi Wanita, anggota dan Pegawai di Kabupaten Kebumen di rinci menurut Jenis kelamin Persebaran per Kecamatan Tahun 2025

c	Kecamatan	Banyaknya										
		KUD					Non KUD			Koperasi Wanita		
		Jumlah	Anggota		Pegawai		Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Pegawai	
			L	P	L	P		Anggota	Pegawai		L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Ayah	2					23	1.090	32			
2	Buayan	1	150	67	2	3	9	752	20			
3	Puring	1					6	387	8			
4	Petanahan	1					13	764	31	1	0	7
5	Klirong	1					14	725	37			
6	Buluspesantren	1					7	451	17			
7	Ambal	1	2.785	1.246	6		8	4.022	48			
8	Mirit						4	336	7			
9	Bonorowo	1	205	200	2	1	2	500	9			
10	Prembun	1					10	1.528	48			
11	Padureso						4	1.080	21			
12	Kutowinangun	1					12	3.746	71			
13	Alian	1	400	200			8	671	6			
14	Poncowarno						3					
15	Kebumen	1	329	142	5	3	117	29.281	462	2	3	9
16	Pejagoan	1			3	4	19	3.097	57			
17	Sruweng	1	178	94	1	3	10	2.200	26	1		
18	Adimulyo	1					7	520	9			
19	Kuwarasan	1	1.670	1.002	4	3	13	7.718	76			
20	Rowokele	1	726	433	4	4	7	355	14			
21	Sempor	1					12	1.527	26			
22	Gombong	1					36	15.697	196			
23	Karanganyar	1					21	8.276	93			
24	Karanggayam	1					8	477	20			
25	Sadang						1	20	5			
26	Karangsambung	1					6	376	17			
Jumlah Tahun 2025		23	6.443	3.384	27	21	380	85.596	1.356	4	3	16

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

Tabel 29 Jumlah Tenaga Kerja pada Industri Besar, Sedang, Kecil dan Rumah Tangga di Kabupaten Kebumen Persebaran per Kecamatan Tahun 2025

No.	Kelompok industri	Klasifikasi Industri								
		Besar		Sedang		Kecil		Jumlah		Jumlah
		P	L	P	L	P	L	P	L	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Industri Makanan, Minuman	-	-	283	114	47.260	25.477	47.543	25.591	73.134
2	Pengolahan Tembakau	2.456	2.187	89	51	124	64	2.638	2.291	4.971
3	Industri Tekstil, Pakaian Jadi	-	-	32	13	1.275	682	1.307	695	2.002
4	Industri kulit, barang dari kult dan alas kaki	-	-	99	68	586	316	685	384	1.069
5	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan	255	471	148	79	11.142	5.861	11.545	6.411	17.956
	Barang Anyaman dari Bambu, Rotan & sejenisnya									
6	Industri Kertas & Barang dari Kertas, Percetakan	-	-	78	44	408	220	486	264	750
	dan Reproduksi Media Rekaman									
7	Industri Kimia, Farmasi & Obat Tradisional	-	-	267	143	887	478	1.154	621	1.775
8	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	221	137	-	-	33	23	254	160	414
9	Industri Bahan Galian Bukan Logam	-	-	413	226	8.895	4.895	9.308	5.121	14.429
10	Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang	-	-	70	40	433	233	503	273	776
	Elektornik, Optik, dan Peralatan Listrik									
11	Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL	-	-	20	10	2	2	22	12	34
12	Industri Furniture	-	-	-	-	110	62	110	62	172
13	Industri Pengolahan lainnya, Jasa Reparasi dan	-	-	145	78	7.379	3.975	7.524	4.053	11.577
	Pemasangan Mesin dan Peralatan									
Jumlah Tahun 2025		2.932	2.795	1.644	866	78.534	42.288	83.079	45.938	129.059

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan KUKM

Tabel 30 Banyaknya Hotel/Losmen di Kabupaten Kebumen dirinci menurut Jumlah Tenaga Kerja dan Jenis Kelamin Persebaran per Kecamatan Tahun 2025

No	Nama Hotel/ Losmen	Kecamatan	Karyawan	
			Perempuan	Laki-laki
1	Trio Azana Style	Kebumen	25	35
2	Ungu Muktisari #	Kebumen	2	3
3	Sejahtera	Kebumen	2	6
4	Wongso	Kebumen	0	6
5	Putra	Kebumen	3	9
6	Nillo	Kebumen	1	8
7	Patra	Kebumen	2	4
8	Puri Laras	Kebumen	0	7
9	Mexolie	Kebumen	15	25
10	Grand Kolopaking	Kebumen	6	33
11	Grand Putra	Kebumen	4	9
12	El Pramit A	Kebumen	2	3
13	El Pramit	Kebumen	1	4
14	Cadaka	Gombong	5	10
15	Dunia	Gombong	2	5
16	Graha Putra	Gombong	0	3
17	Permata	Gombong	2	11
18	Van Der Wijk	Gombong	2	3
19	Front One Hotel	Sempor	9	23
20	Grafika	Sempor	1	12
21	Istana	Sempor	3	5
22	Aman	Karanganyar	6	14
23	Candisari	Karanganyar	10	22
24	Mulya Indah	Puring		
25	Puspita	Ayah	2	4
26	Resik	Buayan	0	4
27	Tersobo Indah	Prembun	5	2
28	Sinar Ayah	Ayah	1	5
29	Hotel Mahkota	Pejagoan	0	3
30	Villa Krakal	Alian		1
32	Ungu Jatijajar #	Ayah	0	2
33	Ungu Kebumen #	Kebumen	0	5
34	Grand Sijago	Kebumen	0	4
36	Villa Lukulo/Kampung Korea #	Pejagoan	0	4
37	Kampoeng Etnik #	Pejagoan	0	6
38	Villa Kolopaking #	Kebumen	0	4
39	Cottage Surumanis	Ayah	1	2
40	Sagara Hotel	Buayan	2	7
41	Cempaka *	Kebumen	0	2
42	Green Cempaka *	Kebumen	0	6
43	Arjuna *	Kebumen	0	2
44	Grand Arjuna *	Kebumen	0	2
45	Penginapan New Caliya *	Sruweng	0	2
46	Caliya *	Karanganyar	0	2
47	Grand Caliya *	Gombong	0	2
48	Grand Arjuna *	Gombong	0	2
49	Grand Cempaka *	Gombong	0	2
Jumlah tahun 2025			114	335

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

Tabel 31 Banyaknya Rumah Makan (RM) dan Restoran di Kabupaten Kebumen dan Jumlah Tenaga Kerja dirinci menurut Jenis Kelamin Persebaran per Kecamatan Tahun 2025

No.	Kecamatan	Rumah Makan	Jumlah tenaga kerja	
			P	L
1	2	3	4	5
	Ayah	Bu Nanang	5	5
2	Prembun	Bu Pungut	3	1
3	Kutowinangun	Asli	12	8
		Asli 2	4	8
		Ijo Cukupan	12	4
		Bu Sri	2	1
4	Kebumen	Pelangi	8	8
		Rosya	8	4
		Malindo Resto	6	4
		Bundo	3	1
		Baleboga	4	4
		Ulam Sari	5	6
		Sate Kambing Gombong	1	2
		Soto Kudus Pak To	2	3
		Panca Warna	4	3
		Pak Ndut	3	4
5	Sruweng	Yunani 19	10	10
		Argo Minang	10	9
6	Gombong	Sari Bahari	27	21
		Bale Café & Resto	4	10
		Bale Ngijo Resto	3	6
		Pondok Bambu	4	2
		Mataram	7	1
		Asri	4	0
		Grafika (Restoran)	54	37
		Istana (Restoran)	7	1
7	Karanganyar	Mbok Berek	2	1
		Candisari	32	38
		Jakarta	14	12
		Bu Laminah	4	2
		Lestari	40	30
		Waroeng Djoglo	4	2
		Mergosari	6	10
8	Puring	Suwuk Seawood	2	5
	Sempor	Happy Valey	4	10
9	Buluspesantren	Serambi Resto	4	1
Jumlah Tahun 2025			324	274

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

Tabel 32 Banyaknya Obyek Wisata di Kabupaten Kebumen dirinci menurut Jumlah Tenaga Kerja dan Jenis Kelamin Persebaran per Kecamatan Tahun 2025

No	Kecamatan	Obyek Wisata	Jumlah Tenaga Kerja	
			P	L
1	Ayah	Goa Jatijajar	2	7
		Goa Petruk	1	4
		Pantai Logending	1	10
		Dewajati (Desa Wisata Jatijajar)	15	30
		Pantai Surumanis	3	7
		Pantai Karang Agung	0	5
		Pantai Pecaron	0	4
		Mezzo Beach Club	10	15
		Pantai Mengganti	15	17
		Pantai sawangan	0	7
		Pitris Ocean View	4	10
		Pantai Gebyuran	0	2
		Pantai Lampon	1	3
		Pantai Watu Bale	2	3
2	Buayan	Partai Karangbolong	1	5
		Sagara View Of Karangbolong	9	10
3	Puring	Pantai Suwuk	0	14
		Pantai Bopong	0	4
4	Petanahan	Pantai Pandan Kuning	0	7
5	Klirong		15	22
6	Buluspesantren	Pantai Setrojenar	15	35
7	Ambal	Pantai Ambal	0	0
8	Mirit	Pantai Laguna Lemburpurwo	4	8
9	Bonorowo		0	0
10	Prembun	Waduk Wadaslintang	0	2
11	Padureso	Desa Wisata rahayu	6	42
		Desa Wisata Sendangdalem	2	23
12	Kutowinangun		4	12
13	Alian	Pemandian Air Panas Krakal	0	8
14	Poncowarno		0	0
15	Kebumen		3	10
16	Pejagoan	Brujul Adventure Park	0	9
17	Sruweng		3	17
18	Adimulyo	Taman Reptil Taman Manunggal Jaya	7	14
19	Kuwarasan		0	0
20	Rowokele		7	17
21	Sempor	Waduk sempor	2	1
22	Gombong	Benteng Van Der Wijck	0	0
23	Karanganyar	Bukit langit	0	0
24	Karanggayam		7	24
25	Sadang	Selo Asri Seboro	8	34
		Argo Wisata Embung Cangkring	7	26
26	Karangsambung	Pentulu Indah/Pesona Muda	3	22
Jumlah			157	490

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Catatan : Tenaga kerja tersebut termasuk di dalamnya Buruh Tidak Terlatih (BTT) dan Pegawai Tidak Tetap (PTT)

Tabel 33 Banyaknya Pengrajin di Kabupaten Kebumen dirinci menurut Jumlah Tenaga Kerja dan Jenis Kelamin Persebaran per Kecamatan Tahun 2025

No.	Kecamatan	Pengrajin/Pengusaha	Jumlah tenaga kerja	
			L	P
1	2	3	4	5
1	Ayah	8666	4250	4526
2	Buayan	1068	1269	2987
3	Puring	1003	658	1101
4	Petanahan	7570	4961	9210
5	Klirong	3516	2507	4657
6	Bulus Pesantren	2076	1367	2423
7	Ambal	2922	1458	2709
8	Mirit	1823	1296	2408
9	Bonorowo	395	350	649
10	Prembun	356	397	690
11	Padureso	278	307	569
12	Kutowinangun	735	578	1074
13	Alian	909	655	1216
14	Poncowarno	403	259	480
15	Kebumen	1710	2567	4772
16	Pejagoan	1274	2153	3947
17	Sruweng	1276	1376	3342
18	Adimulyo	504	483	996
19	Kuwarasan	862	1159	2138
20	Rowokele	3816	2320	5308
21	Sempor	5751	5331	9893
22	Gombong	644	2564	4905
23	Karanganyar	3285	2774	3865
24	Karanggayam	2305	1345	4343
25	Sadang	554	681	836
26	Karangsambung	2776	2873	4035
Jumlah Tahun 2025		56477	45938	83079

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan KUKM

Tabel 34 Banyaknya Pengusaha Media Cetak dan Elektronik serta Wartawan yang tergabung dalam PWI dirinci menurut jenis kelamin Persebaran per Kecamatan Tahun 2025

No.	Kecamatan	Peran media			
		Pengusaha media cetak & elektronik		Wartawan PWI	
		L	P	L	P
1	2	3	4	5	6
1	Ayah	-	-		
2	Buayan	1	-	1	
3	Puring	1		1	
4	Petanahan	-	-		
5	Klirong	1	-	1	
6	Bulus Pesantren	2	-	4	
7	Ambal	-	-		
8	Mirit	-	-		
9	Bonorowo	-	-		
10	Prembun	-	-		
11	Padureso	-	-		
12	Kutowinangun	-	-		
13	Alian	1	-		
14	Poncowarno	-	-		
15	Kebumen	2		8	
16	Pejagoan	1	-	2	
17	Sruweng	1	-	1	
18	Adimulyo	-	-	1	
19	Kuwarasan	-	-		
20	Rowokele	-	-		
21	Sempor	-	-		
22	Gombong	-	-		
23	Karanganyar	2	-	1	
24	Karanggayam	-	-		
25	Sadang	1	-	1	
26	Karangsambung	-	-		
Jumlah Tahun 2025		13	0	21	0

Sumber : DISKOMINFO

Tabel 35 Jumlah Pondok Pesantren di Kabupaten Kebumen dirinci menurut banyaknya Santri, Kyai/Nyai, Badal/Ustadz
 Persebaran per Kecamatan Tahun 2025

No.	Kecamatan	Banyaknya												
		Ponpes	Santri			Kyai/Nyai			Badal			Ustadz		
			P	L	Jumlah	P	L	Jumlah	P	L	Jumlah	P	L	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Ayah	4	200	125	325							28	40	68
2	Buayan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Puring	4	128	146	274							15	31	46
4	Petanahan	8	1613	1352	2965							135	173	308
5	Klirong	3	142	224	366							14	27	41
6	Bulus Pesantren	1	140	95	235							5	9	14
7	Ambal	1	64	45	109							5	5	10
8	Mirit	1	52	39	91							5	4	9
9	Bonorowo	1	77	55	132							9	9	18
10	Prembun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Padureso	2	60	49	109							5	10	15
12	Kutowinangun	4	67	85	152							5	15	20
13	Alian	8	1117	1274	2391							99	134	233
14	Poncowarno	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kebumen	18	3498	3315	6813							202	362	564
16	Pejagoan	3	75	139	214							11	17	28
17	Sruweng	5	750	855	1605							71	63	134
18	Adimulyo	1	13	17	30							2	4	6
19	Kuwarasan	5	219	277	496							22	47	69
20	Rowokele	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Sempor	1	81	88	169							5	14	19
22	Gombong	3	190	158	348							11	25	36
23	Karanganyar	2	132	131	263							13	23	36
24	Karanggayam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Sadang	1	29	21	50							1	11	12
26	Karangsambung	1	5	6	11							3	4	7
Jumlah Tahun 2025		77	8652	8496	17126							666	1027	1593

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kab. Kebumen

Tabel 36 Jumlah Pengelola Lingkungan Hidup di Kabupaten Kebumen dirinci menurut Jenis Kelamin Persebaran per Kecamatan Tahun 2025

No.	Kecamatan	Pengelola Lingkungan Hidup		
		P	L	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Ayah	0	0	0
2	Buayan	0	0	0
3	Puring	0	0	0
4	Petanahan	0	0	0
5	Klirong	0	0	0
6	Bulus Pesantren	0	0	0
7	Ambal	0	0	0
8	Mirit	0	0	0
9	Bonorowo	0	1	1
10	Prembun	0	1	1
11	Padureso	0	1	1
12	Kutowinangun	0	0	0
13	Alian	0	0	0
14	Poncowarno	0	1	1
15	Kebumen	13	10	23
16	Pejagoan	5	4	9
17	Sruweng	0	0	0
18	Adimulyo	0	0	0
19	Kuwarasan	0	0	0
20	Rowokele	0	0	0
21	Sempor	0	0	0
22	Gombong	0	0	0
23	Karanganyar	0	0	0
24	Karanggayam	1	0	1
25	Sadang	1	0	1
26	Karangsambung	1	0	1
Jumlah Tahun 2025		21	18	39

Sumber : DLHKP

Tabel 37 Jumlah Bank dan Nasabah Bank Sampah Aktif di Kabupaten Kebumen dirinci menurut Jenis Kelamin Persebaran per Kecamatan Tahun 2025

No.	Kecamatan	Jumlah Bank Sampah	Nasabah Bank Sampah		
			L	P	Jumlah
1	2	3	4	5	6
1	Ayah	1	0	348	348
2	Buayan	2	10	50	60
3	Puring	1	0	5	5
4	Petanahan	12	131	1201	1332
5	Klirong	17	83	719	802
6	Bulus Pesantren	7	2	585	587
7	Ambal	11	44	566	610
8	Mirit	5	15	230	245
9	Bonorowo	6	0	145	145
10	Prembun	8	14	80	94
11	Padureso	4	5	55	60
12	Kutowinangun	2	39	81	120
13	Alian	3	7	99	106
14	Poncowarno	2	3	210	213
15	Kebumen	8	124	515	639
16	Pejagoan	6	103	590	693
17	Sruweng	3	108	133	241
18	Adimulyo	1	5	67	72
19	Kuwarasan	6	11	567	578
20	Rowokele	2	18	442	460
21	Sempor	8	29	286	315
22	Gombong	2	51	105	156
23	Karanganyar	3	16	232	248
24	Karanggayam	7	72	128	200
25	Sadang	6	18	79	97
26	Karangsambung	4	0	20	20
Jumlah Tahun 2025		135	908	7.538	8.446

Sumber: DLHKP

Tabel 38 Jumlah Pengelola Air Bersih di Kabupaten Kebumen dirinci menurut jenis kelamin persebaran per kecamatan tahun 2025

No.	Kecamatan	Pengelola Air Bersih		
		P	L	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Ayah	0	3	3
2	Buayan	1	3	4
3	Puring	0	1	1
4	Petanahan	0	1	1
5	Klirong	0	2	2
6	Bulus Pesantren	0	0	0
7	Ambal	0	1	1
8	Mirit	0	1	1
9	Bonorowo	0	1	1
10	Prembun	0	1	1
11	Padureso	0	0	0
12	Kutowinangun	1	6	7
13	Alian	1	3	4
14	Poncowarno	0	2	2
15	Kebumen	13	29	42
16	Pejagoan	3	8	11
17	Sruweng	0	1	1
18	Adimulyo	1	1	2
19	Kuwarasan	0	1	1
20	Rowokele	0	1	1
21	Sempor	0	7	7
22	Gombong	1	6	7
23	Karanganyar	1	1	2
24	Karanggayam	0	0	0
25	Sadang	0	0	0
26	Karangsambung	0	0	0
Jumlah Tahun 2025		22	80	102

Sumber : Perumda Air Minum Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen